

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) merupakan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal yang responsive dalam jangka panjang terhadap kondisi yang dihadapi daerah, berorientasi kedepan dan berupaya membangun masyarakat berbasis perspektif kebutuhan daerah, dengan memperhitungkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang ada. Rencana strategis instansi pemerintah memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta bersifat indikatif.

Renstra satuan kerja merupakan dokumen perencanaan yang menjabarkan isu-isu permasalahan strategis pembangunan daerah yang menjadi kewenangan Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan serta program-program strategis yang akan dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan secara terencana, bertahap dan mempunyai tolak ukur serta target pencapaian kinerja yang jelas melalui sumber pembiayaan APBD, dengan mengacu pada tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan. Renstra merupakan turunan / penjabaran lebih lanjut dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan yang merupakan visi dan misi Kepala Daerah terpilih dan merupakan pedoman perencanaan bagi Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan maupun rencana Unit Pelaksana Teknis yang ada dibawah Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan.

Untuk mendapatkan dukungan yang optimal dalam implementasinya maka proses penyusunan Renstra OPD perlu membangun komitmen dan kesepakatan dari semua stakeholder melalui proses yang transparan, demokratis, terpadu dan akuntabel. Tanpa perencanaan strategis yang baik maka instansi pemerintah kemungkinan besar tidak akan dapat mencapai tujuannya.

Revisi Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan merupakan hasil integrasi dari rencana-rencana pembangunan Pusat maupun regional sektor kelautan dan perikanan. yang berfungsi sebagai pedoman atau acuan bagi penyusunan seluruh dokumen

perencanaan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di Kabupaten Pesisir Selatan selama rentang waktu tahun 2016-2021.

Pelaksanaan pembangunan kelautan dan perikanan Kabupaten Pesisir Selatan sejak tahun 2016 berpedoman kepada Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2016-2021 dan di revisi menjadi Rencana Strategis Dinas Perikanan serta RPJMD 2016-2021 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 3 Tahun 2016 yang direvisi dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor xxx Tahun xxxxx tentang Revisi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016–2021.

1.2. Landasan Hukum

Dalam penyusunan Renstra ini, sejumlah peraturan digunakan sebagai rujukan, yaitu :

1. Undang-undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 Agustus 1950);
2. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Undang-sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

5. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
6. Undang -undang nomor 45 Tahun 2009 tentang perubahan atas undang-undang nomor 31 tahun 2004 tentang perikanan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
8. Perpres No. 2 tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional RPJMN 2015-219
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pembentukan Struktur Organisasi Tata Kerja Dinas dalam Kabupaten Pesisir Selatan;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
12. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 32 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi Tata Kerja dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Perikanan.

1.3. Maksud dan Tujuan

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021 ini disusun sebagai acuan resmi bagi Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan, swasta, dan masyarakat umum dalam pembangunan bidang kelautan dan perikanan di Kabupaten Pesisir Selatan sekaligus merupakan acuan penentuan pilihan-pilihan program kegiatan tahunan daerah yang akan dibahas dalam rangkaian forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah secara berjenjang.

Tujuan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021 :

1. Menjabarkan secara umum kondisi bidang kelautan dan perikanan di Kabupaten Pesisir Selatan sekaligus menjelaskan arah dan tujuan yang ingin dicapai pada kurun waktu tertentu dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021;
2. Memberi arah kebijakan perencanaan serta prioritas pembangunan bidang kelautan dan perikanan tahun 2016-2021;
3. Memudahkan seluruh jajaran Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021 dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah, dan terukur;
4. Sebagai pedoman dalam pengawasan, pengendalian, dan pertanggungjawaban, dan evaluasi kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan.

1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021 ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penyusunan Renstra, maksud dan tujuan penyusunan, landasan hukum, hubungan Renstra dengan dokumen perencanaan lainnya, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN OPD

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) OPD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki OPD dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra OPD periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas OPD yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra OPD ini.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Memuat tentang Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan OPD, Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah Terpilih, Telaahan Renstra K/L, Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis, Penentuan Isu-isu Strategis.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Memuat tentang tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Memuat tentang strategi dan kebijakan

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

Memuat tentang rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG DAN UNSUR

Memuat tentang indikator kinerja OPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai OPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VIII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

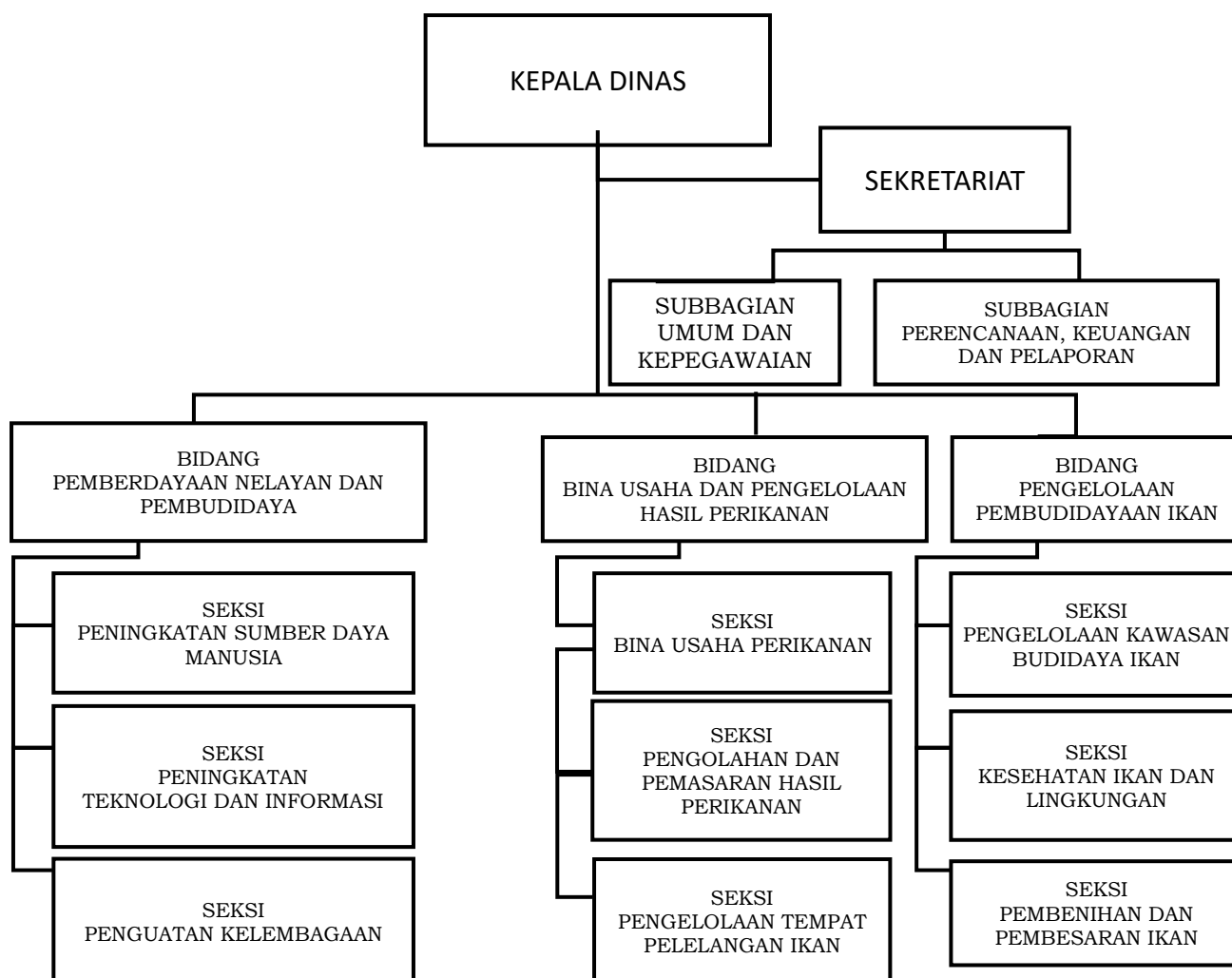
Dasar hukum pendirian Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan adalah Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 32 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi Tata Kerja dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Perikanan.

Struktur organisasi pada Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan, sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri atas :
 - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2. Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan;
- c. Bidang Pemberdayaan Nelayan dan Pembudidaya terdiri atas ;
 - 1. Seksi Peningkatan Sumber Daya Manusia;
 - 2. Seksi Peningkatan Teknologi dan Informasi;
 - 3. Seksi Penguatan Kelembagaan.
- d. Bidang Bina Usaha dan Pengelolaan Hasil Perikanan terdiri atas ;
 - 1. Seksi Bina usaha perikanan;
 - 2. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
 - 3. Seksi Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan.
- e. Bidang Pengelolaan Pembudidayaan ikan, terdiri atas :
 - 1. Seksi Pengelolaan Kawasan Budidaya ikan;
 - 2. Seksi Kesehatan Ikan dan lingkungan; dan
 - 3. Seksi Pembenihan dan Pembesaran ikan.
- f. Unit Pelaksana Teknis Dinas
- g. Jabatan Fungsional

Berikut bagan struktur organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan :

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan (Berdasarkan Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2016)



Rincian Tugas Pokok dan fungsi organisasi di Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan diatur dalam Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 32 Tahun 2016 tentang Rincian tugas, fungsi, dan tata kerja Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan.

2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

Sumber daya yang dimiliki Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan dalam menjalankan tugas dan fungsinya , mencakup sumber daya manusia, asset/modal, dan unit usaha yang masih operasional. Sumber daya manusia dalam penyelenggaraan urusan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2.1.

Perkembangan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Laki-laki	30	28	28	29	31
2	Perempuan	14	14	13	13	13
		44	42	41	42	44

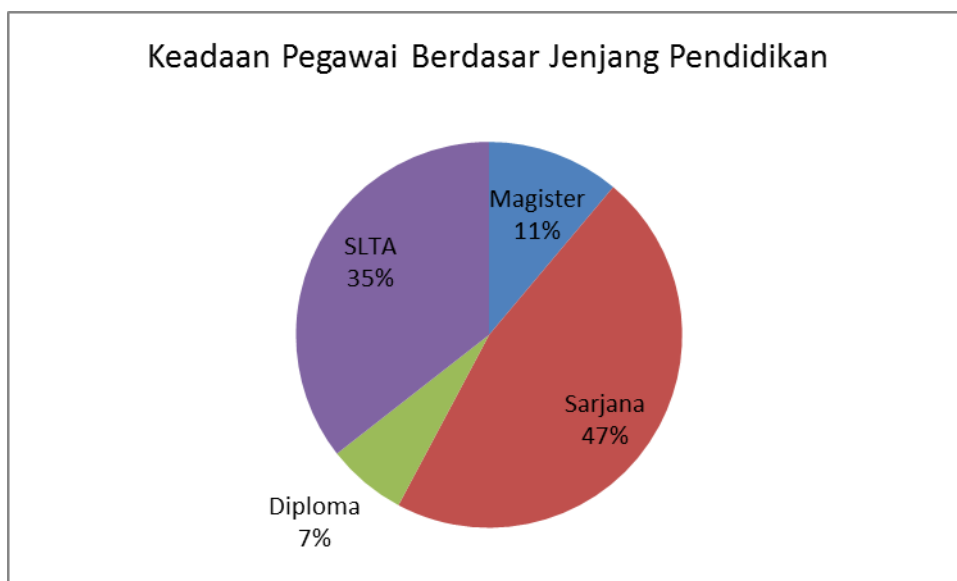
Terdapat kecenderungan peningkatan jumlah pegawai pada Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan pegawai baru, karena adanya SOTK Baru tahun 2015. Kondisi tersebut memperkuat kinerja organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan.

Optimalisasi pegawai dapat berjalan dengan baik, hal tersebut disebabkan karena mayoritas pegawai di Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan berpendidikan baik, yaitu

Tabel 2.2.2

Keadaan Pegawai Berdasar Tingkat Pendidikan Tahun 2011-2015

No.	Pendidikan	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Magister	4	4	4	4	5
2	Sarjana	21	19	19	18	21
3	Diploma	4	4	3	3	3
4	SLTA	13	13	15	16	16
5	SLTP	2	2			
		44	42	41	42	44



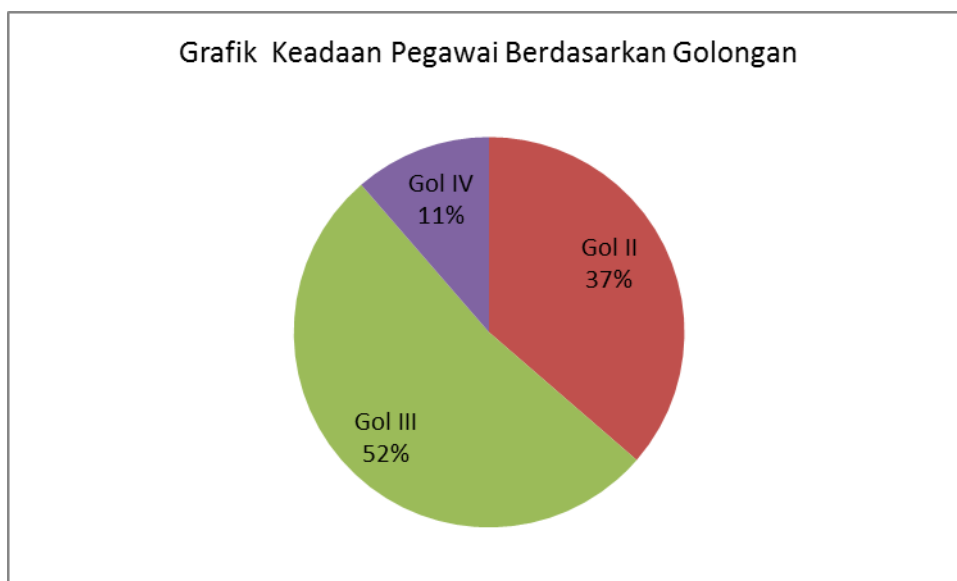
Dari grafik di atas terlihat bahwa SDM yang ada di Lingkungan Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan sudah baik, dengan persentase 59,09 % berpendidikan S-1 dan S-2. Hal ini meningkat dibanding tahun 2014 sebesar 52,38 %. Diharapkan persentase ini akan semakin meningkat di tahun-tahun mendatang sebagai bentuk peningkatan kualitas SDM di Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan.

Dilihat dari golongan, pegawai di Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan, sebagian besar merupakan pegawai dengan golongan III, yaitu sebesar 47,72%.

Tabel 2.2.3

Keadaan Pegawai Berdasar Golongan Tahun 2011-2015

No.	Golongan	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Gol I	2	2			
2	Gol II	12	12	15	15	16
3	Gol III	26	26	22	23	23
4	Gol IV	4	4	4	4	5
		44	44	41	42	44



2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Perikanan Daerah, maka Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan yang merupakan Organisasi Perangkat Daerah mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan bidang Perikanan dengan penyelenggaraan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang perikanan
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang perikanan
- c. Pelaksanaan Evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya
- d. Pelaksanaan Administrasi Dinas
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

Dalam penyelenggaraan fungsinya, Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai indikator kinerja sasaran yakni :

1. Meningkatnya Produksi Perikanan
2. Meningkatnya Pemasaran Produk Hasil Perikanan
3. Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Kelembagaan Perikanan

Tabel 2.3. Data Capaian Makro							
No	Urusan/Indikator	Satuan	Tahun				
			2011	2012	2013	2014	2015
	URUSAN PILIHAN						
1	Kelautan dan Perikanan						
	1 Pengembangan Perikanan Tangkap						
	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Ton	30.897	32.209	35.759	37.555	36.720
	Penyediaan Motor Tempel 5 PK	unit	23	53	160	190	150
	Penyediaan Motor Tempel 15 PK	unit	5	5	8	31	35
	Penyediaan Motor Tempel 40 PK	unit	10	10	10	12	0
	2 Budidaya						
	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Ton	2.660	5.485	8.520,61	11.852	10.327
	Produksi rumput laut	Ton	0	0	0	0	0
	Produksi Kerapu Hasil Budidaya	Ton	12,9	9,87	34,87	46	46,28
	Produksi benih ikan air tawar	Ekor	2.208.015	3.080.275	5.764.235	1.801.885	1.928.017
	3 SDA						
	Terlaksananya Pengawasan Perairan	Kali	4	4	5	5	0
	Perbaikan Kondisi Terumbu Karang		0	0	0	0	2
	Restocking Perairan Umum	Unit	3	4	3	2	0

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Berdasarkan analisis faktor internal, eksternal, potensi dan permasalahan Kelautan dan Perikanan dapat diidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan pembangunan Kelautan dan Perikanan lima tahun ke depan. Tantangan-tantangan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian sumberdaya alam masih perlu ditingkatkan, hal ini dapat dilihat dengan masih banyaknya penggunaan bahan dan alat penangkapan ikan terlarang.
2. Rendahnya produktifitas dan daya saing usaha kelautan dan perikanan yang antara lain disebabkan struktur armada yang masih sangat didominasi oleh kapal berukuran

kecil, belum terintegrasinya sistem produksi hulu dan hilir dan masih terbatasnya sarana dan prasarana yang dibangun.

3. Dalam pengembangan perikanan budidaya, masih dihadapkan pada permasalahan implementasi kebijakan tata ruang, terbatasnya prasarana saluran irigasi, terbatasnya ketersediaan dan distribusi induk dan benih unggul dan serangan hama penyakit ikan.
4. Pada aspek pengolahan hasil perikanan masih dihadapkan pada beberapa kondisi yang belum sepenuhnya dapat mendukung persyaratan mutu produk olahan hasil perikanan dimana masih adanya penggunaan bahan berbahaya (borax dan formalin).
5. Aktivitas pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berada di daratan maupun sepanjang pesisir pantai dan lautan, tidak luput dari tantangan dan potensi bencana alam yang dapat terjadi seperti banjir dan abrasi pantai.

Adapun peluang yang mendukung pembangunan Kelautan dan Perikanan lima tahun ke depan antara lain:

1. Adanya upaya percepatan dan terobosan dalam pembangunan kelautan dan perikanan yang didukung dengan kebijakan ekonomi serta iklim sosial politik yang kondusif. Dalam kaitan ini, koordinasi dan dukungan lintas sektor para pemangku kepentingan menjadi salah satu persyaratan yang sangat penting.
2. Peningkatan jumlah penduduk dan peningkatan kualitas hidup masyarakat meningkatkan permintaan terhadap produksi kelautan dan perikanan, selain itu adanya masyarakat Ekonomi Asean (MEA) atau globalisasi ekonomi, semakin membuka peluang pengembangan pasar ekspor. Meningkatnya permintaan pasar tersebut perlu didukung dengan munculnya usaha-usaha kelautan dan perikanan baru yang inovatif, produktif dan tanggap terhadap permintaan pasar.
3. Peningkatan akan produk kelautan dan perikanan, serta peningkatan kesadaran akan manfaat gizi ikan agar lebih sehat, kuat dan cerdas dapat menjadi peluang pengembangan pasar bagi komoditas produk perikanan.
4. Adanya dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan kelautan dan perikanan

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan PD

Pelaksanaan pembangunan perikanan yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tahun 2010-2015 belum dapat memberikan manfaat maupun dampak positif yang bisa dirasakan oleh nelayan, pembudidaya dan pengolah ikan, tentunya tidak terlepas dari berbagai permasalahan ataupun kendala yang dihadapi. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan perikanan dan kelautan Kabupaten Pesisir Selatan antara lain yaitu :

1. Penurunan potensi Sumberdaya Ikan (SDI) akibat kerusakan habitat (terumbu karang dan mangrove), penangkapan yang berlebihan (overfishing), penggunaan alat tangkap terlarang (mini trawl), penggunaan bahan peledak dan pencemaran limbah industri dan rumah tangga.
2. Terbatasnya sarana prasarana dan teknologi budidaya perikanan dan pengolahan hasil perikanan sehingga produksi yang dihasilkan belum optimal.
3. Dukungan sarana dan prasarana khususnya perikanan tangkap yang belum memadai guna memenuhi kebutuhan nelayan dalam mengeksploitasi sumberdaya perikanan lepas pantai seperti PPI (Pangkalan Pendaratan Ikan) dan jumlah SDM Aparatur yang melayani operasional sarana/prasarana dan pembinaan dalam bidang usaha perikanan.
4. Sebagian nelayan laut Kabupaten Pesisir Selatan masih dikategorikan masyarakat miskin yang antara lain disebabkan karena skala usaha penangkapan yang dilakukan masih bersifat tradisional yaitu menggunakan perahu motor berkapasitas kecil dengan kemampuan one day fishing, sehingga terbatas pada perairan pantai yang sudah berkurang sumberdaya ikannya.
5. Konflik Nelayan dan Tindak Pidana Perikanan yang secara umum disebabkan karena menurunnya sumberdaya perikanan dan kelautan, penggunaan bahan dan alat tangkap terlarang, perebutan daerah penangkapan (fishing ground), pelanggaran jalur penangkapan, pengrusakan lingkungan / penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan.

6. Kerusakan lingkungan, bencana alam dan dampak perubahan iklim serta meningkatnya aktivitas pemanfaatan sumberdaya di kawasan hulu dan pesisir tanpa memperhatikan kaidah-kaidah pelestarian lingkungan serta pencemaran limbah industri dan rumah tangga yang menyebabkan menurunnya daya dukung lingkungan perairan berakibat pada rendahnya produktivitas perikanan budidaya.
7. Penurunan fungsi lahan budidaya yang dialih fungsikan menjadi lahan pemukiman penduduk
8. Terbatasnya ketersediaan benih unggul, induk unggul dan pakan ikan yang mengakibatkan terkendalanya aktifitas budidaya masyarakat.
9. Pengendalian terhadap hama dan penyakit yang belum dipahami oleh para pelaku usaha.
10. Keamanan pangan produk olahan hasil perikanan ikan yang belum memiliki sistem jaminan mutu olahan hasil perikanan dari pemberian bahan tambahan makanan yang berbahaya seperti formalin dan borax merupakan salah satu permasalahan dalam rangka peningkatan mutu hasil olahan perikanan (aman mulai dari pra produksi sampai dengan pendistribusian).

3.2. Telaah Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021

“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN PESIR SELATAN YANG MANDIRI, UNGGUL, AGAMIS DAN SEJAHTERA”

Untuk mewujudkan visi dilaksanakan melalui 5 (lima) Misi yaitu :

1. Melaksanakan reformasi birokrasi dengan aparatur yang bersih dan responsif dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat.
Tujuan : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dari KKN, akuntabel dan berkinerja serta pelayanan politik yang prima
2. Meningkatkan pembangunan infrastruktur perekonomian dan infrastruktur sosial yang terkait dengan sektor unggulan daerah.
Tujuan : Mewujudkan pembangunan infrastruktur ekonomi dan infrastruktur sosial dalam mendukung sektor unggulan daerah.

3. Meningkatkan kehidupan beragama yang rukun , toleran dan mengembangkan nilai-nilai budaya ABS-SBK.

Tujuan : Mewujudkan perubahan sikap mental masyarakat, revitalisasi kelembagaan agama dan kelembagaan sosial kemasyarakatan sesuai nilai-nilai agama, adat, budaya dan kearifan lokal.

4. Meningkatkan produksi dan nilai tambah dengan tetap mengedepankan pembangunan berkelanjutan.

Tujuan : Mewujudkan produk pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan jasa pariwisata yang berdaya saing melalui peran koperasi, UMKM, dan industri.

5. Meningkatkan peran struktur sosial dalam rangka mengurangi tingkat kejahatan, kriminalitas dan peredaran obat-obat terlarang.

Tujuan : Mewujudkan tata kehidupan masyarakat yang aman, damai, tertib dan taat hukum

3.3. Telaahan Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat :

a. Arah Kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Kelautan dan Perikanan diimplementasikan dalam keterkaitanya dengan 4 Agenda/Nawacita yang dirumuskan secara umum sebagai berikut :

1. Agenda/Nawacita Ke-1 :

Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara, melalui politik luar negeri bebas aktif, keamanan nasional yang terpercaya dan pembangunan pertahanan negara Tri Matra terpadu yang dilandasi kepentingan nasional dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.

Sub Agenda : Memperkuat jati diri sebagai Negara Maritim

Implementasi dalam memperkuat jati diri sebagai negara maritim adalah dengan meningkatkan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan secara terpadu dan terintegritas, meningkatkan sarana dan prasarana pengawasan yang representatif, mengintensifkan penegakan hukum dan pengadilan ilegal fishing serta kegiatan yang merusak sumber dayakelautan dan perikanan.

2. Agenda/nawacita ke-4 :

Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.

Sub Agenda : Pemberantasan perikanan ilegal/IUU fishing.

Yang akan dilaksanakan dalam rangka pemberantasan ilegal fishing/IUU fishing adalah dengan meningkatkan koordinasi dalam penanganan tindak pidana perikanan, melakukan penguatan sarana sistem pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan, meningkatkan penataan sistem perizinan usaha perikanan dan penertiban ketaatan kapal di pelabuhan perikanan

3. Agenda/nawacita ke-6 :

Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya.

Sub Agenda : Akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan hasil perikanan.

Upaya yang dilaksanakan adalah melalui peningkatan mutu dan kualitas benih/induk, inovasi teknologi perikanan (budidaya, perikanan tangkap dan pengolahan hasil perikanan), melakukan pengelolaan perikanan yang berkelanjutan, peningkatan SDM pelaku usaha perikanan dan fasilitas sarana dan prasarana perikanan

4. Agenda/nawacita ke-7 :

Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.

Sub Agenda : Peningkatan kedaulatan pangan melalui peningkatan produksi perikanan.

Implementasi yang akan dilakukan adalah meningkatkan faktor-faktor produksi dan sarana prasarana pendukung produksi dan mempertahankan ketersediaan komoditi perikanan sebagai sumber pangan dan ekonomi.

Sub Agenda : Pengembangan ekonomi maritim dan kelautan.

Implementasi yang akan dilakukan adalah meningkatkan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan sebagai sumber ekonomi pembangun dan sebagai sumber peningkatan SDM masyarakat kelautan dan

perikanan, menyediakan data dan informasi, meningkatkan harkat dan taraf hidup masyarakat nelayan masyarakat perikanan.

b. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat :

Visi :

**“MEWUJUDKAN SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN SUMATERA BARAT
YANG MANDIRI, MAJU, KUAT DAN BERBASIS KERAKYATAN TAHUN 2021”**

Misi :

Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat Kelautan dan Perikanan melalui peningkatan produksi, daya saing, kesempatan kerja dan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan

Untuk mencapai visi dan misi tersebut **strategi** yang akan dilaksanakan adalah :

- a. Peningkatan SDM masyarakat kelautan dan perikanan
- b. Pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan secara efisien dan berkelanjutan
- c. Peningkatan sarana dan prasarana serta infrastruktur kelautan dan perikanan
- d. Peningkatan nilai tambah dan daya saing produk hasil perikanan
- e. Penetrasi pasar regional, nasional dan internasional melalui diversifikasi produk peningkatan industri olahan hasil perikanan.

Dengan beberapa **kebijakan** antara lain :

- a. Memperkuat pengawasan dan pengendalian pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan
- b. Meningkatkan penataan dan pengelolaan lingkungan sumberdaya kelautan dan perikanan secara komprehensif dengan melibatkan peran serta masyarakat, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim
- c. Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana penangkapan ikan
- d. Mengoptimalkan potensi budidaya yang belum tergarap serta membangun lapangan kerja diiringi dengan dukungan pengembangan modal dan kepastian berusaha

- e. Mengembangkan industri pengolahan, perbaikan mutu hasil perikanan dan memperkuat jejaring serta daya tembus pemasaran produk hasil kelautan dan perikanan dalam dan luar negeri dalam rangka stabilitas produk serta ketahanan pangan.

Keempat Agenda nawacita dan kebijakan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat tersebut diatas juga diimplementasikan dalam renstra Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan, yang untuk pencapaiannya tertuang dalam bentuk program dan kegiatan.

3.4. Telaahan rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Visi, Misi Penataan Ruang Wilayah Kabupaten

1. Visi penataan ruang wilayah adalah terwujudnya penataan ruang wilayah yang mampu mendorong investasi produktif, lestari dan optimal secara berkeadilan bagi seluruh masyarakat.
2. Misi penataan ruang wilayah Kabupaten Pesisir Selatan adalah:
 - a. Mengoptimalkan instrumen-instrumen yang berada dalam sistem penataan ruang guna terwujudnya tujuan penataan ruang;
 - b. Mewujudkan struktur ruang yang berimbang guna mendorong pertumbuhan wilayah sekaligus mengurangi kesenjangan antar wilayah guna meningkatkan kemandirian masyarakat yang berdaya saing tinggi;
 - c. Mewujudkan pola ruang yang produktif guna menunjang produktifitas wilayah secara berkelanjutan;
 - d. Mewujudkan program pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang secara konsisten guna mendukung manfaat ruang dan mensejahterakan masyarakat;
 - e. Mewujudkan terciptanya kepastian hukum dalam kegiatan usaha sesuai rencana tata ruang serta mendorong peluang investasi yang lebih produktif.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembangunan dibidang perikanan agar mendukung terwujudnya visi dan misi penataan ruang wilayah Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan pusat-pusat pelayanan guna mendorong pertumbuhan wilayah dan pusat-pusat permukiman disertai pemerataan secara seimbang, guna menggerakkan Rencana perkembangan industri, pertanian (dalam arti luas) dan pariwisata secara selaras dan berkelanjutan
2. Mendorong pertumbuhan wilayah perdesaan yang lebih mandiri.
3. Meningkatkan aksesibilitas antar perdesaan dan perkotaan.
4. Mengembangkan kawasan agrowisata, ekowisata, agropolitan, dan minapolitan sebagai andalan pengembangan kawasan perdesaan di Wilayah Kabupaten Pesisir Selatan
5. Pengembangan kawasan budidaya melalui optimasi fungsi kawasan pada kawasan hutan produksi, kawasan pertanian, kawasan perkebunan, kawasan perikanan, kawasan peternakan, kawasan pertambangan, kawasan peruntukan industri, kawasan tujuan pariwisata dan daya tarik wisata, kawasan permukiman, serta kawasan perdagangan, dalam mendorong ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
6. Mengembangkan kawasan perikanan dengan mengoptimalkan kawasan perikanan tangkap di bagian utara Kabupaten Pesisir Selatan melalui pengembangan tempat pendaratan ikan (TPI), Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI), serta mendorong pengembangan budidaya perikanan tambak/air tawar sebagai salah satu sektor perekonomian yang mulai berkembang yang difasilitasi oleh adanya industri pengolahan perikanan, sedangkan pengembangan perikanan air tawar lainnya dikembangkan menyebar sesuai potensi yang ada pada peruntukkan pertanian lahan kering, danau, kolam, saluran irigasi/sungai, sangat didorong pembentukan dan pengembangan cluster sentra perikanan, serta dibatasi/terbatas pada peruntukkan pertanian lahan basah (sistem mina padi) sebagai embrio minapolitan perikanan tangkap dan budidaya

7. Pengembangan kawasan pesisir sesuai dengan fungsi sebagai penopang kelestarian lingkungan hidup dan mendorong pertumbuhan wilayah melalui pelestarian sumberdaya pesisir dan mendorong perkembangan fungsi budidaya pesisir untuk perikanan, permukiman, pariwisata, dan prasarana perhubungan
8. Melestarikan kawasan penunjang ekosistem pesisir baik sebagai kawasan hutan mangrove, terumbu karang, sea grass, dan estuaria sebagai satu kesatuan ekosistem yang terpadu di bagian darat maupun laut; pada kawasan ini dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pariwisata dan penelitian sedangkan pengambilan potensi perikanan dapat dilakukan sepanjang tidak mengganggu fungsi lindung
9. Mengembangkan kawasan budidaya meliputi permukiman, pelabuhan, pariwisata, industri, perikanan dsb secara terbatas serta terkendali (dalam artian tidak mengubah fungsi kawasan pesisir, meningkatkan kualitas lingkungan dan lestari)

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Isu-isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang di masa lima tahun mendatang.

Isu-isu strategis diperoleh dari identifikasi faktor pendorong dan faktor penghambat baik internal maupun eksternal yang dapat menciptakan peluang dan ancaman dimasa lima tahun mendatang.

Hasil dari identifikasi tersebut adalah :

Faktor Pendorong :

- Potensi SDA dan SDM dibidang perikanan cukup besar
- Ketersediaan lahan untuk perikanan air tawar

- Keuletan nelayan yang cukup tinggi
- Sumber ikan laut yang melimpah
- Produk-produk perikanan yang bernilai ekonomis
- Tersedianya lembaga perguruan tinggi dan lembaga penelitian untuk pengembangan IPTEK bagi masyarakat perikanan
- Terbukanya kerjasama dengan pihak investor
- Kebutuhan bahan pangan protein yang semakin meningkat

Faktor Penghambat :

- Kepemilikan modal rendah
- Pemasaran hasil yang belum optimal
- Ketersediaan bibit ikan terbatas
- Kemampuan sumber daya manusia belum optimal
- Sarana dan prasarana penangkapan ikan belum memadai
- Belum optimalnya peran Kelompok Masyarakat Pengawas Perikanan
- Berlakunya pasar bebas yang dapat mendorong masuknya komoditas ikan laut dan ikan tawar dari luar negeri dengan harga yang lebih murah
- Perubahan iklim yang tidak menentu yang dapat mengganggu aktivitas nelayan;
- Gangguan penyakit ikan yang dapat menurunkan produksi.

Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan telah merumuskan faktor kunci pembangunan Kelautan dan Perikanan yang dapat menjadi isu-isu strategis, yakni :

- Potensi SDA dan SDM di Kabupaten Pesisir Selatan cukup besar khususnya dibidang perikanan, hal ini belum dimanfaatkan secara maksimal sehingga merupakan peluang untuk dikembangkan melalui pemanfaatan teknologi yang tepat dan penggunaan input yang memadai tanpa mengesampingkan kelestarian sumberdaya alam.
- Wilayah laut dan darat merupakan potensi untuk pengembangan perikanan dalam rangka mencapai kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan.
- Produk-produk perikanan yang bernilai ekonomis, jika dikelola secara profesional akan mampu berperan dalam menyerap tenaga kerja yang ada serta mampu menyediakan kebutuhan produk perikanan, dan dapat meningkatkan konsumsi ikan

- Tersedianya lembaga perguruan tinggi dan lembaga penelitian merupakan peluang untuk mengembangkan dan memanfaatkan teknologi bagi kepentingan masyarakat perikanan.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis. Sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun ke depan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan adalah :

“ MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERIKANAN “

Dengan sasaran :

1. Meningkatnya Produksi Perikanan
2. Meningkatnya Pemasaran Produk Hasil Perikanan
3. Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Kelembagaan Perikanan

Tabel 4.2

TUJUAN DAN SASARAN MENENGAH OPD											
No.	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	TARGET TUJUAN (TAHUN AKHIR RENSTRA)	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE					
						2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perikanan	1. Meningkatnya Produksi Perikanan	6,00%	1. Meningkatnya Produksi Perikanan	1. Persentase Peningkatan Produksi Perikanan	-3,29%	7,98%	7,10%	6,79%	6,24%	6,00%
				2. Meningkatnya Pemasaran Produk Hasil Perikanan	2. Persentase Peningkatan Produk Perikanan Yang Berdaya Saing	20%	20%	20%	20%	20%	20%
		2. Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas kelembagaan Perikanan	5%	3. Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Kelembagaan Perikanan	3. Persentase Peningkatan Kelembagaan Perikanan Yang Profesional	5%	5%	5%	5%	5%	5%

Matrik Rencana Strategis 2016 - 2021												
Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan												
No.	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	TARGET TUJUAN (TAHUN AKHIR RENSTRA)	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE						PROGRAM
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1.	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	2
1.	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Masyarakat Perikanan	1. Meningkatnya Produksi Perikanan	6,00%	1. Meningkatnya Produksi Perikanan	1. Persentase Peningkatan Produksi Perikanan	-3,29%	7,98%	7,10%	6,79%	6,24%	6,00%	1. Pengembangan Perikanan Budidaya
												2. Pengembangan Perikanan Tangkap
		2. Meningkatnya Pemasaran Produk Hasil Perikanan		2. Meningkatnya Pemasaran Produk Hasil Perikanan	2. Persentase Peningkatan Produk Perikanan Yang Berdaya Saing	20%	20%	20%	20%	20%	20%	1. Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan
		2. Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Kelembagaan Perikanan	5%	3. Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Kelembagaan Perikanan	3. Persentase Peningkatan Kelembagaan Perikanan Yang Profesional	5%	5%	5%	5%	5%	5%	1. Pengembangan Perikanan Budidaya
												2. Pengembangan Perikanan Tangkap
												3. Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Rumusan strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan. Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran. Berikut strategi dan kebijakan yang sudah dirumuskan Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan, yakni :

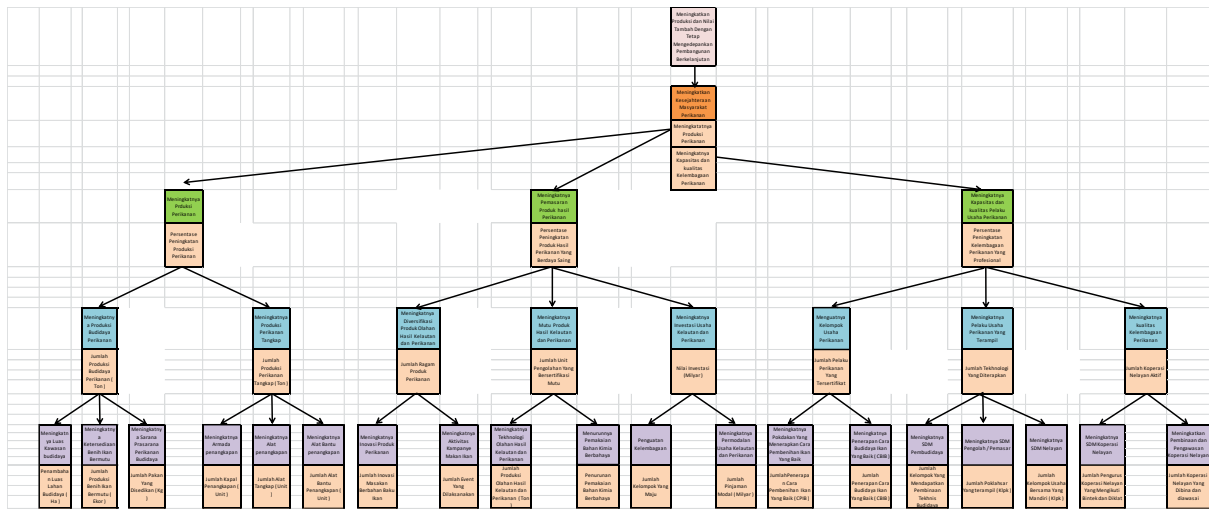
Strategi

1. Peningkatan produksi budidaya perikanan dan perikanan tangkap dengan memanfaatkan teknologi, penggunaan sarana dan prasarana dan SDM yang tersedia
2. Peningkatan kemampuan pelaku utama kelautan dan perikanan untuk berusaha sesuai dengan standar berlaku dengan menerapkan Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB), Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB) dan Cara Pengolahan Ikan Yang Baik dalam memenuhi kebutuhan pasar.
3. Penguatan kelembagaan dan memperluas lapangan pekerjaan di bidang perikanan

Kebijakan

1. Mengembangkan budidaya perikanan dan perikanan tangkap dengan mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada dalam rangka peningkatan produksi dan produktivitas secara berkelanjutan.
2. Mengembangkan budidaya perikanan dan peningkatan daya saing produk perikanan dengan memanfaatkan teknologi dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Kelautan dan Perikanan untuk memenuhi kebutuhan pasar.
3. Membangun pola pemberdayaan masyarakat perikanan secara partisipatif sehingga terbentuk kelembagaan kelompok yang mandiri, partisipatif, dan dinamis sekaligus mampu memberikan lapangan kerja di bidang perikanan.

Untuk dapat melihat relevansi dan konsistensi antar pernyataan misi, tujuan, sasaran, dan kebijakan, dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.



BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

Berdasarkan visi, misi serta tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program dan kegiatan prioritas.

Program yang disusun oleh Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan merupakan program prioritas RPJMD yang sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan yang selanjutnya dijabarkan kedalam beberapa kegiatan untuk masing-masing program tersebut. Pemilihan kegiatan untuk masing-masing program ini didasarkan atas strategi dan kebijakan jangka menengah.

Indikator keluaran program yang telah ditetapkan merupakan indikator kinerja program yang berisi outcome program. Outcome program merupakan manfaat yang diperoleh dalam jangka menengah yang mencerminkan keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program. Sedangkan kelompok sasaran adalah pihak yang menerima manfaat langsung dari kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan. Pendanaan indikatif merupakan perkiraan kebutuhan anggaran pembiayaan/pendanaan untuk melaksanakan program/kegiatan pertahun.

5.1. Rencana Program dan Kegiatan Prioritas

1. Program Pengembangan Perikanan Tangkap
 - a. Penyediaan Sarana Prasarana Pemberdayaan Skala Kecil Untuk Nelayan
 - b. Penyediaan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap
 - c. Penunjang Kegiatan DAK Pemberdayaan Nelayan Kecil
 - d. Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
 - e. Pelatihan Penggunaan Alat Tangkap Ikan Yang Ramah Lingkungan
 - f. Pembinaan KUB Nelayan Kecil
 - g. Pro Gerakan Anti Kemiskinan Nelayan (Pro Gakin)

- h. Penunjang Kegiatan Pusat dan Provinsi Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil
- i. Pendampingan Asuransi Nelayan
- j. Pelatihan Penanganan Hasil Tangkapan
- h. Bimtek Cara Penanganan Ikan Yang Baik Di Atas Kapal
- i. Pendampingan Adi Bakhti Mina Bahari
- j. Operasional Balai Sekaya Maritim
- k. Pelatihan SKK
- l. Pengembangan Akses Permodalan Sertifikat Hak Tanah Nelayan (Sehat)
- m. Penguatan Kelembagaan KUB Perikanan Tangkap
- n. Sosialisasi dan Pendampingan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perikanan
- o. Sosialisasi Peraturan Perundangan Perikanan
- p. Sosialisasi Kartu Nelayan
- q. Sosialisasi Peningkatan Alih Teknologi Perikanan dan Pemberdayaan Nelayan
- r. Sosialisasi Izin Usaha dan Identifikasi Usaha Perikanan
- s. Penunjang Kegiatan DAK Perikanan Tangkap
- t. Penunjang Kegiatan Provinsi Bidang Perikanan Tangkap
- u. Penunjang Sekaya Maritim
- v. Pembinaan KUB Perikanan Tangkap
- w. Operasional Docking Kapal
- x. Operasional PPI Kambang
- y. Pembangunan Pagar dan Halaman Balai Sekaya Maritim
- z. Penyediaan Sarana dan Prasarana Balai Sekaya Maritim

- a1. Penyediaan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap
- a.2. Pengembangan Balai Sekaya Maritim
- 2. Program Pengembangan Budidaya Perikanan
 - a. Operasional Pabrik Pengolahan Pakan Ikan
 - b. Operasional Balai Benih Ikan Pincuran Boga
 - c. Penunjang Kegiatan DAK Bidang Perikanan Budidaya
 - d. Pelatihan Pengendalian Hama dan Penyakit Budidaya Ikan
 - e. Pembinaan Unit Pembenihan Rakyat (UPR)
 - f. Pengadaan Alat Pengolah Pakan Ikan
 - g. Penyusunan Dokumen Potensi Budidaya Perikanan
 - h. Rehabilitasi Pabrik Pakan Mini Carocok Painan
 - i. Rehabilitasi Sarana dan Prasarana BBI Pincuran Boga
 - j. Pengadaan Peralatan BBI Pincuran Boga
 - k. Pengadaan Induk Ikan Unggul BBI Pincuran Boga
 - l. Peningkatan SDM Aparatur BBI dan Pelaku Usaha Perikanan
 - m. Cetak Kolam Masyarakat
 - n. Demfarm Budidaya Lele Sistem Bioflog
 - o. Pendamping Kegiatan Pusat dan Provinsi Bidang Perikanan Budidaya
 - p. Demfarm Budidaya Rumput Laut
 - q. Percontohan Budidaya Sistem Bioflog
 - r. Pembinaan Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan)
 - s. Pelatihan Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB)

- t. Pelatihan Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB)
- u. Pelatihan Pengendalian Hama dan Penyakit Budidaya Ikan
- v. Demfarm Budidaya Udang Bersama Padi / UGADI
- w. Fasilitasi Sertifikasi Hak Atas Tanah Perikanan Budidaya
- x. Demfarm Budidaya Nila Sistem Bioflog
- y. Demparm Budidaya Belut
- z. Operasional Kawasan Sentra Mina Politan
- a1. Pembinaan Pokdakan dan Magang Pembudidaya Udang Galah Bersama Padi (Minapadi)
- a.1. Pengembangan Sarana dan Prasarana Perbenihan
- a.3. Pengadaan Benih Ikan dan Pakan Berkualitas
- a.4. Pengadaan Pakan dan Induk Unggul
- a.5. Pelatihan Pengendalian Hama dan Penyakit Perbenihan Ikan
- a.6. Pelatihan Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB), & Cara Budidaya Ikan Yang baik (CBIB) & Penanganan Hama Penyakit
- 3. Program Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan
 - a. Promosi dan Publikasi Produk Hasil Kelautan dan Perikanan
 - b. Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan)
 - c. Pendamping Kegiatan Pusat dan Provinsi Bidang P2HP
 - d. Pengembangan Produk Hasil Perikanan Non Konsumsi
 - e. Pengembangan Industri Pengolahan Hasil Perikanan
 - f. Pembinaan Poklasar

- g. Penguatan Kelembagaan FORIKAN
- h. Penguatan Kelembagaan POKHLASAR
- i. Peningkatan SDM Petugas Pembina Mutu Pengolahan Hasil Perikanan
- j. Peningkatan Investasi dan Akses Permodalan
- k. Pembangunan Bangsal Pengolahan Hasil Perikanan
- l. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengolah dan Pemasaran Hasil Perikanan
- m. Pengawasan Mutu Hasil Perikanan
- n. Bina Mutu dan Diversifikasi Produk kelautan dan Perikanan
- o. Pelatihan Cara Pengolahan Yang Baik (GMP / SSOP)
- p. Study Banding Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan
- q. Sertifikasi Produk Kelautan dan Perikanan
- r. Pelatihan Pembentukan Kelembagaan Usaha Perikanan
- s. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Peningkatan Mutu Hasil Perikanan Tahun 2016
- t. Pembinaan Kelompok Usaha Bersama (KUB) PUMP, Pengolahan Pemasaran Hasil Perikanan (P2HP)
- u. Sosialisasi Gemar Ikan Tahun 2016
- v. Operasional Pabrik Es
- w. Penunjang DAK Kegiatan P2HP
- x. Pelatihan Pembentukan Kelembagaan Usaha Perikanan

5.2. Pendanaan Indikatif

Rencana Program dan Kegiatan, Target dan Pendanaan Indikatif disajikan dalam tabel 6 sebagai berikut :

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG DAN UNSUR

Indikator kinerja yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Tabel 6.1

Indikator Kinerja OPD Yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

INDIKATOR KINERJA TUJUAN	KONDISI AWAL RPJMD	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE						KONDISI AKHIR RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	2
1. Meningkatnya Produksi Perikanan	-3,29%	1. Meningkatnya Produksi Perikanan	1. Persentase Peningkatan Produksi Perikanan	-3,29%	7,98%	7,10%	6,79%	6,24%	6,00%	6%
	20%	2. Meningkatnya Pemasaran Produk Hasil Perikanan	2. Persentase Peningkatan Produk Perikanan Yang Berdava	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
2. Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas kelembagaan Perikanan	5%	3. Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Kelembagaan Perikanan	3. Persentase Peningkatan Kelembagaan Perikanan Yang Profesional	5%	5%	5%	5%	5%	5%	5%

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016-2021 merupakan penjabaran dari visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan prioritas pembangunan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan yang akan dilaksanakan dan ingin diwujudkan dalam periode tahun 2016-2021, yang disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016-2021, serta memperhatikan Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat. Disamping itu, dalam penyusunan Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016-2021 juga memperhatikan sumber daya dan potensi yang dimiliki, faktor-faktor keberhasilan, evaluasi pembangunan 5(lima) tahun yang lalu serta isu-isu strategis yang berkembang.

Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016-2021 selanjutnya menjadi pedoman dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) yang merupakan penjabaran dari Renstra tahun 2016-2021. Dinas Perikanan dan masyarakat berkewajiban untuk melaksanakan program-program pembangunan yang termuat dalam Renstra tahun 2016-2021 dengan sebaik-baiknya.

Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016-2021 telah melibatkan peran pemangku kepentingan dalam upaya menghasilkan Renstra yang dapat menampung aspirasi dari masyarakat serta mengantisipasi kebutuhan pembangunan dalam jangka waktu lima tahunan.

MATRIK RENSTRA 2016 - 2021
DINAS PERIKANAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

VISI : Terwujudnya sektor kelautan dan perikanan Pesisir Selatan yang tangguh, mandiri, berdaya saing dan berkelanjutan.

- MISI :
1. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perikanan
 2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Kelautan dan Perikanan
 3. Memperkuat Struktur Usaha Kelautan dan Perikanan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi.

No.	MISI RPJMD	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	TARGET KINERJA TUJUAN TAHUN 2021	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	DEFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	TARGET						PROGRAM / KEGIATAN
								2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1.	2.	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Meningkatkan produksi dan nilai tambah dengan tetap mengedepankan pembangunan berkelanjutan	Meningkatkan Produksi Kelautan dan Perikanan Yang Berkelanjutan	1. Persentase Peningkatan Produksi Kelautan dan Perikanan	29.41%	1. Meningkatnya Produksi kelautan dan Perikanan	1. Persentase Peningkatan Produksi Budidaya Perikanan	$\frac{n - (n-1)}{(n - 1)} \times 100 \%$	18.23%	10.00%	8.00%	8.00%	7.00%	7.00%	1. Pengembangan Budidaya Perikanan
						2. Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	$\frac{n - (n-1)}{(n - 1)} \times 100 \%$	-9.15%	7.26%	6.77%	6.34%	5.96%	5.63%	2. Pengembangan Perikanan Tangkap
		Meningkatkan peran pelaku utama / kelompok usaha Kelautan dan Perikanan dalam memenuhi kebutuhan pasar	2. Persentase Pertambahan Pelaku Utama Kelautan dan Perikanan Yang Melakukan Aktivitas Sesuai Dengan Standar Budidaya dan Pengolahan	759.09%	2. Meningkatnya kemampuan pelaku utama kelautan dan perikanan untuk berusaha sesuai dengan standar yang berlaku.	3. Persentase Peningkatan Pembudidaya Yang Bersertifikasi CBIB (Orang)	$\frac{n - (n-1)}{(n - 1)} \times 100 \%$	0.00%	117.65%	67.57%	48.39%	32.61%	32.79%	1. Pengembangan Budidaya Perikanan
						4. Persentase Peningkatan Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Yang Bersertifikasi CPIB	$\frac{n - (n-1)}{(n - 1)} \times 100 \%$	0.00%	50.00%	66.67%	20.00%	33.33%	12.50%	2. Pengembangan Budidaya Perikanan

Keterangan : n = tahun berjalan
n - 1 = tahun yang lalu

Tabel. 4.3. Tujuan , Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Visi : Terwujudnya Sektor Kelautan dan Perikanan Pesisir Selatan yang Tangguh, Mandiri, Berdaya Saing dan Berkelanjutan			
Misi I : Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perikanan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1. Meningkatkan Produksi Kelautan dan Perikanan Yang Berkelanjutan	1. Meningkatnya Produksi kelautan dan Perikanan	1. Peningkatan produksi budidaya perikanan dan perikanan tangkap dengan memanfaatkan teknologi, penggunaan sarana dan prasarana dan SDM yang tersedia	1. Mengembangkan budidaya perikanan dan perikanan tangkap dengan mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada dalam rangka peningkatan produksi dan produktivitas secara berkelanjutan.
Misi 2 : Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Kelautan dan Perikanan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1. Meningkatkan peran pelaku utama / kelompok usaha Kelautan dan Perikanan dalam memenuhi kebutuhan pasar	1. Meningkatnya kemampuan pelaku utama kelautan dan perikanan untuk berusaha sesuai dengan standar yang berlaku.	1. Peningkatan kemampuan pelaku utama kelautan dan perikanan untuk berusaha sesuai dengan standar berlaku dengan menerapkan Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB), Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB) dan Cara Pengolahan Ikan Yang Baik dalam memenuhi kebutuhan pasar.	1. Mengembangkan budidaya perikanan dan peningkatan daya saing produk perikanan dengan memanfaatkan teknologi dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Kelautan dan Perikanan untuk memenuhi kebutuhan pasar
Misi 3 : Memperkuat Struktur Usaha Kelautan dan Perikanan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1. Meningkatkan Kapasitas Sumberdaya dan Kelembagaan Kelautan dan Perikanan	1. Terwujudnya peningkatan kapasitas sumberdaya kelautan dan perikanan	1. Penguatan kelembagaan dan memperluas lapangan pekerjaan di bidang perikanan	1. Membangun pola pemberdayaan masyarakat perikanan secara partisipatif sehingga terbentuk kelembagaan kelompok yang mandiri, partisipatif, dan dinamis sekaligus mampu memberikan lapangan kerja dibidang perikanan

Vertical line segment 1

Vertical line segment 2

Vertical line segment 3

MATRIK RENSTRA 2016 - 2021
DINAS PERIKANAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

VISI : Terwujudnya sektor kelautan dan perikanan Pesisir Selatan yang tangguh, mandiri, berdaya saing dan berkelanjutan.

MISI : 1. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perikanan
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Kelautan dan Perikanan
3. Memperkuat Struktur Usaha Kelautan dan Perikanan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi.

No.	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	KODE	PROGRAM / KEGIATAN
1.	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatkan Produksi Kelautan dan Perikanan Yang Berkelanjutan	1. Persentase Peningkatan Produksi Kelautan dan Perikanan	1. Meningkatnya Produksi kelautan dan Perikanan	1. Persentase Peningkatan Produksi Budidaya Perikanan		1. Pengembangan Budidaya Perikanan
						a. Operasional Pabrik Pengolahan Pakan Ikan
						b. Operasional Balai Benih Ikan Pincuran Boga
						c. Penunjang Kegiatan DAK Bidang Perikanan Budidaya
						d. Pengadaan Alat Pengolah Pakan Ikan
						e. Penyusunan Dokumen Potensi Budidaya Perikanan
						f. Rehabilitasi Pabrik Pakan Mini Carocok Painan
						g. Rehabilitasi Sarana dan Prasarana BBI Pincuran Boga
						h. Pengadaan Peralatan BBI Pincuran Boga
						i. Pengadaan Induk Ikan Unggul BBI Pincuran Boga
						j. Peningkatan SDM Aparatur BBI dan Pelaku Usaha Perikanan
						k. Cetak Kolam Masyarakat
						l. Pengembangan Sarana dan Prasarana Perbenihan (DAK)
				2. Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap		2. Pengembangan Perikanan Tangkap
						a. Penyediaan Sarana Prasarana Pemberdayaan Skala Kecil Untuk Nelayan
						b. Penyediaan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap
						c. Penunjang Kegiatan DAK Pemberdayaan Nelayan Kecil
						d. Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

	Meningkatkan peran pelaku utama / kelompok usaha Kelautan dan Perikanan dalam memenuhi kebutuhan pasar	2. Persentase Pertambahan Pelaku Utama Kelautan dan Perikanan Yang Melakukan Aktifitas Sesuai Dengan Standar Budidaya dan Pengolahan	2. Meningkatnya kemampuan pelaku utama kelautan dan perikanan untuk berusaha sesuai dengan standar yang berlaku.	3. Persentase Peningkatan Pembudidaya Yang Bersertifikasi CBIB (Orang) 4. Persentase Peningkatan Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Yang Bersertifikasi CPIB 5. Persentase Peningkatan Unit Pengolahan Ikan (UPI) Yang Menerapkan Cara Pengolahan Ikan Yang Baik	
	Meningkatkan Kapasitas	1. Persentase Peningkatan	3. Terwujudnya peningkatan	6. Persentase Peningkatan	

e. Pengadaan Alat Bantu Penangkapan
f. Penyediaan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap (DAK)
g. Penunjang Kegiatan DAK Perikanan Tangkap
h. Operasional Docking Kapal
i. Operasional PPI Kambang
j. Pembangunan Pagar dan Halaman Balai Sekaya Maritim (DAK 2016)
k. Penyediaan Sarana dan Prasarana Balai Sekaya Maritim (DAK 2016)
l. Penunjang Sekaya Maritim
m. Operasional Balai Sekaya Maritim
n. Pengembangan Balai Sekaya Maritim
1. Pengembangan Budidaya Perikanan
a. Pelatihan Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB)
b. Pelatihan Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB) & Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) & Penanganan Hama Penyakit
c. Pelatihan Pengendalian Hama dan Penyakit Budidaya Ikan
d. Pengadaan Benih dan Pakan Berkualitas
2. Pengembangan Budidaya Perikanan
a. Pelatihan Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB)
b. Pelatihan Pengendalian Hama dan Penyakit Perbenihan Ikan
c. Pengadaan Pakan dan Induk Unggul
d. Pembinaan Unit Pembenihan Rakyat (UPR)
3. Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan
a. Peningkatan SDM Petugas Pembina Mutu Pengolahan Hasil Perikanan
b. Pengawasan Mutu Hasil Perikanan
c. Bina Mutu dan Diversifikasi Produk kelautan dan Perikanan
d. Pelatihan Cara Pengolahan Yang Baik (GMP / SSOP)
e. Study Banding Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan
f. Sertifikasi Produk Kelautan dan Perikanan

	Sumberdaya dan Kelembagaan Kelautan dan Perikanan	Kelompok Usaha Kelautan dan Perikanan	kapasitas sumberdaya kelautan dan perikanan	Kelompok Usaha Kelautan dan Perikanan Yang Aktif dan Tertib Administrasi - Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) - Kelompok Usaha Bersama (KUB) - Kelompok Pengolah dan Pemasar (Paklahasan)
--	---	---------------------------------------	---	---

1. Pengembangan Budidaya Perikanan
a. Demparm Budidaya Lele Sistem Bioflog
b. Pendamping Kegiatan Pusat dan Provinsi Bidang Perikanan Budidaya
c. Demfarm Budidaya Rumput Laut
d. Percontohan Budidaya Sistem Bioflog
e. Pembinaan Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan)
f. Demfarm Budidaya Udang Bersama Padi / UGADI
g. Fasilitasi Sertifikasi Hak Atas Tanah Perikanan Budidaya
h. Demfarm Budidaya Nila Sistem Bioflog
i. Demparm Budidaya Belut
j. Operasional Kawasan Sentra Mina Politan
k. Pembinaan Pokdakan & Magang Pembudidaya Udang Galah Bersama Padi (Ugadi)
2. Pengembangan Perikanan Tangkap
a. Pelatihan Penggunaan Alat Tangkap Ikan Yang Ramah Lingkungan
b. Penunjang Kegiatan Pusat dan Provinsi Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil
c. Pendampingan Asuransi Nelayan
d. Pelatihan Penanganan Hasil Tangkapan
e. Bimtek Cara Penanganan Ikan Yang Baik Di Atas Kapal
f. Pendampingan Adi Bakhti Mina Bahari
g. Pelatihan SKK
h. Sosialisasi Peraturan Perundangan Perikanan
i. Sosialisasi Kartu Nelayan
j. Sosialisasi Peningkatan Alih Teknologi Perikanan dan Pemberdayaan Nelayan
k. Sosialisasi Izin Usaha dan Identifikasi Usaha Perikanan
3. Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan
a. Promosi dan Publikasi Produk Hasil Kelautan dan Perikanan

				Poklasisar)	
					b. Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan)
					c. Pendamping Kegiatan Pusat dan Provinsi Bidang P2HP
					d. Pengembangan Produk Hasil Perikanan Non Konsumsi
					e. Pengembangan Industri Pengolahan Hasil Perikanan
					f. Pembinaan Poklasar
					g. Penguatan Kelembagaan FORIKAN
					h. Penguatan Kelembagaan POKHLASAR
					i. Peningkatan Investasi dan Akses Permodalan
					j. Pembangunan Bangsal Pengolahan Hasil Perikanan
					k. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengolah dan Pemasaran Hasil Perikanan
					l. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengolah dan Peningkatan Mutu Hasil Perikanan (DAK) Tahun 2016
					l. Operasional Pabrik Es
					m. Penunjang DAK Kegiatan P2HP
					n. Sosialisasi Gemar Ikan Tahun 2015
					o. Pembinaan Kelompok Usaha Bersama (KUB), PUMP, Pengolahan Pemasaran Hasil Perikanan (P2HP)
					p. Pelatihan Pembentukan Kelembagaan Usaha Perikanan
					1. Pengembangan Perikanan Tangkap
					a. Pembinaan KUB Nelayan Kecil
					b. Pro Gerakan Anti Kemiskinan Nelayan (Pro Gakin)
					c. Pengembangan Akses Permodalan Sertifikat Hak Tanah Nelayan (Sehat)
					d. Penguatan Kelembagaan KUB Perikanan Tangkap
					e. Sosialisasi dan Pendampingan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perikanan
					f. Pembinaan KUB Perikanan Tangkap
		2. Persentase Peningkatan Koperasi Nelayan Aktif	4. Meningkatnya kemampuan kelompok usaha kelautan dan perikanan dalam berorganisasi	7. Persentase Koperasi Nelayan Yang Aktif dan Tertib Administrasi	

INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN					
		2016		2017		201
		TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET
8	9	10	11	12	13	14
Jumlah Produksi Budidaya Perikanan (Ton)	10.327	12.210	1.013.423.200	13.431	#REF!	14.505
Beroperasionalnya Pabrik Pengolahan Pakan Ikan		4 Ton	136.981.400	12 Bulan	#REF!	12 Bulan
Beroperasionalnya BBI Pincuran Boga		500.000 Ekor	209.000.000	12 Bulan	#REF!	12 Bulan
Tersedianya BOP Kegiatan DAK		11 Pekerjaan	67.041.800	4 Kegiatan	#REF!	4 Kegiatan
Tersedianya Alat Pengolah Pakan Ikan		2 Paket	63.000.000	1 Unit	#REF!	-
Tersusunnya Diokumen Potensi Budidaya Perikanan		-	-	1 Dokumen	101.450.000	-
Terehabnya Pabrik Pakan Ikan Mini Carocok Painan		-	-	-	-	1 Unit
Terehabnya Sarana dan Prasarana BBI Pincuran Boga		-	-	1 Paket	373.873.730	1 Paket
Tersedianya Peralatan BBI Pincuran Boga		-	-	-	-	1 Paket
Tersedianya Induk Unggul di BBI Pincuran Boga		25 Pasang	23.900.000	-	-	30 Paket
Meningkatnya SDM Aparatur BBI & Pelaku Usaha Perikanan		-	-	-	-	5 Orang
Terbukanya lahan untuk budidaya kolam masyarakat		-	-	-	-	-
Berkembangan Sarana dan Prasarana BBI Pincuran Boga		9 Pekerjaan	513.500.000	-	-	-
Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	37.909	34.440	1.195.236.300	36.940	#REF!	39.440
Tersedianya Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Skala Kecil Nelayan		-	-	12 KUB	#REF!	15 KUB
Tersedianya Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap		4 Unit	200.000.000	3 KUB	#REF!	5 KUB
Tersedianya BOP Kegiatan DAK Pemberdayaan Nelayan Kecil		-	-	4 Pekerjaan	#REF!	3 Pekerjaan
Terevitalisasinya Tempat Pelelangan Ikan		-	-	-	-	2 TPI

Tersedianya Alat Bantu Penangkapan Ikan		-	-	-	-	30 KUB
Tersedianya Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap		30 Paket	304.425.000	-	-	-
Tersedianya BOP Kegiatan DAK Perikanan Tangkap		100%	65.512.800	-	-	-
Tersedianya Operasional Docking Kapal		12 Bulan	165.035.500	-	-	-
Tersedianya Operasional PPI Kambang		12 Bulan	65.732.000	-	-	-
Terbangunnya Pagar dan Halaman Balai Sekaya Maritim		1 Paket	200.000.000	-	-	-
Terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana Balai Sekaya Maritim		7 Paket	136.438.000	-	-	-
Tersedianya BOP Sekaya Maritim		7 Nagari	58.093.000	-	-	-
Beroperasionalnya Balai Sekaya Maritim		-	-	-	-	12 Bulan
Berkembangnya Sarana penunjang Balai Sekaya Marim		-	-	-	-	1 Paket
Jumlah Pembudidaya Yang Tersertifikasi CBIB (Orang)	17	17	29.695.000	37	#REF!	62
Terlatihnya Masyarakat tentang CBIB		-	-	20 Orang	#REF!	20 Orang
Terlatihnya Masyarat Tentang CPIB, CBIB dan Penanganan Hama Penyakit		40 Pokdakan dan 15 UPR	29.695.000	-	-	-
Terlatihnya Masyarakat tentang Pengendalian Hama dan Penyakit		-	-	-	-	20 Orang
Tersedianya Benih dan Pakan Berkualitas		-	-	-	-	5 Paket
Jumlah UPR Yang Tersertifikasi CPIB (Orang / UPR)	2	2	29.361.350	3	#REF!	5
Terlatihnya Masyarakat tentang CPIB		-	-	20 Orang	#REF!	20 Orang
Terlatihnya Masyarakat tentang Pengendalian Hama dan Penyakit		-	-	-	-	20 Orang
Teradakannya Pakan dan Induk Unggul		-	-	-	-	2 Paket
Terbinanya Unit Pembenihan Rakyat		15 UPR	29.361.350	15 UPR	#REF!	15 UPR
Jumlah UPI Yang Menerapkan Cara Pengolahan Ikan Yang Baik (Orang / UPI)	3	3	135.771.200	6	-	9
Meningkatnya SDM Petugas Pembina Mutu PHP		-	-	-	-	5 Orang
Terlaksananya Pengawasan Terhadap Mutu Hasil Perikanan		4 Kali	135.771.200	-	-	3 Kali
Meningkatknya mutu hasil olahan perikanan		-	-	-	-	2 kali
Terjaminnya mutu hasil olahan perikanan		-	-	-	-	2 Kali
Meningkatnya pengetahuan pengolah dan pemasar produk kelautan dan perikanan		-	-	-	-	2 Kali
Tersertifikasinya Produk Kelautan dan Perikanan		-	-	-	-	10 Produk

Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) (Kelompok)	60	60	202.218.550	70	#REF!	75
Terlaksananya demparm Budidaya Lele sistem Biofloc		-	-	3 Pokdakan	#REF!	3 Pokdakan
Tertunjangnya Kegiatan Pusat dan Provinsi Bidang Perikanan Budidaya		-	-	10 Pokdakan	#REF!	10 Pokdakan
Terlaksananya demparm Budidaya Rumput Laut		-	-	1 Pokdakan	#REF!	-
Terlaksananya Budidaya Sistem Biofloc		-	-	1 Paket	#REF!	1 Paket
Terbinanya Kelompok Pembudidaya Ikan		-	-	70 Pokdakan	#REF!	75 Pokdakan
Terlaksananya demparm Budidaya Udang Bersama Padi		-	-	1 Pokdakan	#REF!	1 Pokdakan
Tersertifikasinya Tanah Pembudidaya Perikanan		50 Persil	55.587.000	50 Persil	#REF!	50 Persil
Terlaksananya demparm Budidaya Nila Sistem Biofloc				2 Pokdakan	#REF!	2 Pokdakan
Terlaksananya demparm Budidaya Belut				-	-	1 Paket
Terbinanya kelompok penerima program di kawasan Mina Politan		9 Pokdakan	44.510.200	-	-	3 Kecamatan
Terlatihnya kelompok dalam budidaya UGADI		1 Pokdakan	102.121.350	-	-	-
Jumlah Kelompok Usaha Bersama (KUB) (Kelompok)	70	70	-	75	#REF!	80
Meningkatnya pengetahuan nelayan dalam menggunakan alat tangkap		-	-	1 paket	#REF!	1 paket
Terdampinginya kegiatan Provinsi dan Pusat		-	-	10 KUB	#REF!	10 KUB
Tersalurkannya asuransi nelayan		-	-	1 paket	#REF!	1 paket
Terlatihnya nelayan dalam penanganan hasil tangkapan		-	-	-	-	100%
Terlatihnya nelayan dalam penanganan ikan yang baik diatas kapal		-	-	-	-	-
Terdampinginya kegiatan Adi Bakhti Mina Bahari		-	-	-	-	-
Terpenuhinya syarat untuk menjadi nakhoda dan KKM		-	-	-	-	100%
Terlaksananya sosialisasi peraturan perundangan perikanan		-	-	2 Kali	#REF!	2 Kali
Tersosialisasinya kartu nelayan di masyarakat		-	-	-	-	100%
Meningkatnya SDM Nelayan		-	-	-	-	100%
Tesosialisasikan pentingnya izin usaha perikanan		-	-	199 Kelompok	#REF!	211 Kelompok
Jumlah Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) (Kelompok)	34	34	931.652.600	41	#REF!	48
Dikenalnya produk kelautan dan perikanan Kab. Pessel		12 Bulan	45.382.000	1 Paket	#REF!	4 Kali

Terciptanya variasi menu makanan hasil olahan perikanan		-	-	1 Paket	#REF!	100 Orang
Tertunjangnya kegiatan provinsi dan pusat		12 Bulan	29.645.000	5 Kelompok	#REF!	10 Poklahsar
Berkembangnya produk hasil perikanan non konsumsi		-	-	1 Paket	#REF!	2 Kali
Berkembangnya Industri Pengolahan Hasil Perikanan		-	-	1 Paket	#REF!	-
Terbinanya Poklahsar		-	-	54 Klpk	#REF!	56 Klpk
Dinamisnya Kelembagaan Forikan		-	-	-	-	-
Dinamisnya Kelembagaan Poklahsar		-	-	-	-	-
Meningkatnya Investasi dan Akses Permodalan		-	-	-	-	1 Kali
Terbangunnya Bangsal Pengolahan Hasil Perikanan		-	-	-	-	5 Unit
Tersedianya peralatan pengolahan dan pemasaran yang memadai		-	-	-	-	13 Paket dan 4 Unit
Tersedianya peralatan pengolahan dan pemasaran yang memadai		3 Pekerjaan	200.000.000	-	-	-
Tersedianya Operasional Pabrik Es		12 Bulan	450.943.200	-	-	-
Tersedianya BOP Kegiatan P2HP		12 bulan	60.605.000	-	-	-
Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi Gemar Ikan 2015		Konsumsi Ikan 35 Kg/Kapita/Tahun	83.672.400	-	-	-
Terbinanya Kelompok Usaha Bersama (KUB), PUMP, Pengolahan Pemasaran Hasil Perikanan (P2HP)		30 Poklahsar	61.405.000	-	-	-
Terlatihnya kelompok dalam pembentukan kelembagaan Usaha Perikanan		-	-	-	-	4 Kelompok
Jumlah Koperasi Nelayan	17	17	185.260.000	20	#REF!	22
Terbinanya KUB Nelayan Kecil		-	-	75 KUB	#REF!	80 KUB
Terlaksananya Kegiatan Pro Gerakan Anti Kemiskinan		-	-	4 KUB	#REF!	4 KUB
Terfasilitasinya nelayan dalam mendapatkan modal usaha		800 Persil	43.560.000	100 Persil	#REF!	100 Persil
Terbentuknya Kelembagaan KUB Yang Lebih Yang Berbadan hukum		-	-	-	-	-
Tersalurkannya KUR perikanan ke nelayan		-	-	75 KUB	#REF!	80 KUB
Terbinanya KUB Perikanan Tangkap		30 Kelompok	141.700.000	-	-	-

TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN									OPD PENANGGUNGJ AWAB	LOKASI
8	2019		2020		2021		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra			
Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
555.000.000	15.666	960.500.000	16.763	1.111.775.000	17.936	1.161.381.250	17.936	#REF!		
120.000.000	12 Bulan	126.000.000	12 Bulan	132.300.000	12 Bulan	135.000.000			Dinas Perikanan Kab Pessel. DKP Propinsi dan KKP	15 Kec
65.000.000	12 Bulan	68.250.000	12 Bulan	71.662.500	12 Bulan	75.000.000				
75.000.000	4 Kegiatan	78.750.000	3 Kegiatan	82.687.500	4 Kegiatan	85.000.000				
-	-	-	-	-	-	-				
-	-	-	-	-	-	-				
150.000.000	-	-	-	-	-	-				
50.000.000	-	-	1 Paket	100.000.000	1 Paket	105.000.000				
30.000.000	1 Paket	35.000.000	1 Paket	40.000.000	1 Paket	42.000.000				
15.000.000	-	-	-	-	-	-				
50.000.000	5 Orang	52.500.000	5 Orang	55.125.000	5 Orang	57.881.250				
-	3 Pokdakan	600.000.000	3 Pokdakan	630.000.000	3 Pokdakan	661.500.000				
-	-	-	-	-	-	-				
4.307.230.000	41.940	4.180.000.000	44.440	4.215.000.000	46.940	4.245.000.000	46.940	#REF!		
2.099.080.000	15 KUB	2.250.000.000	15 KUB	2.250.000.000	15 KUB	2.250.000.000			Dinas Perikanan Kab Pessel. DKP Propinsi dan KKP	15 Kec
800.000.000	5 KUB	800.000.000	5 KUB	800.000.000	5 KUB	800.000.000				
55.000.000	3 Pekerjaan	60.000.000	3 Pekerjaan	70.000.000	3 Pekerjaan	75.000.000				
600.000.000	1 TPI	300.000.000	1 TPI	300.000.000	1 TPI	300.000.000				

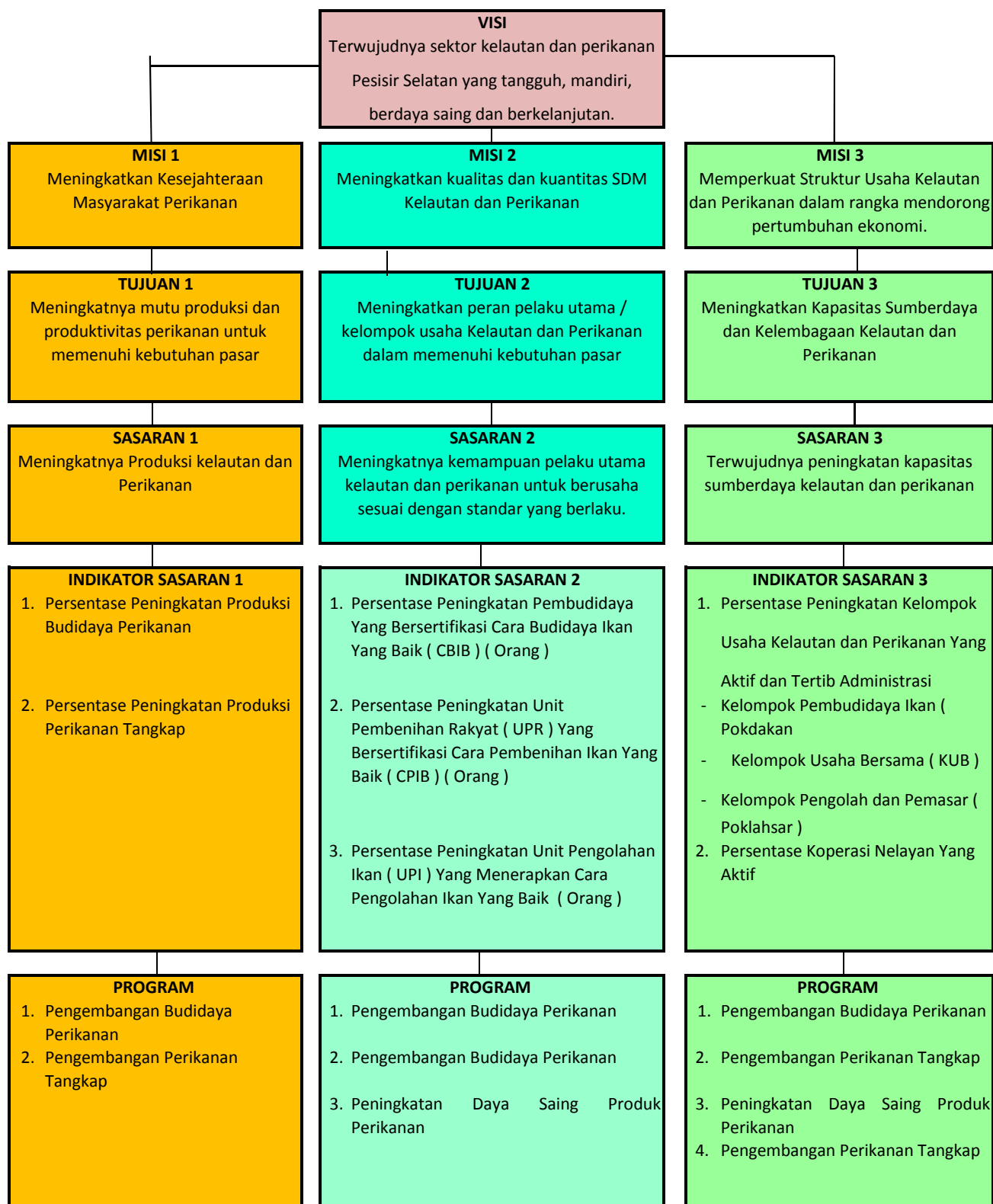
533.150.000	30 KUB	550.000.000	30 KUB	575.000.000	30 KUB	600.000.000				
-	-	-	-	-	-	-				
-	-	-	-	-	-	-				
-	-	-	-	-	-	-				
-	-	-	-	-	-	-				
-	-	-	-	-	-	-				
-	-	-	-	-	-	-				
-	-	-	-	-	-	-				
-	-	-	-	-	-	-				
20.000.000	12 Bulan	20.000.000	12 Bulan	20.000.000	12 Bulan	20.000.000				
200.000.000	1 Paket	200.000.000	1 Paket	200.000.000	1 Paket	200.000.000				
145.000.000	92	148.500.000	122	152.175.000	162	156.000.000	162	#REF!		
35.000.000	20 Orang	36.750.000	20 Orang	38.587.500	20 Orang	40.500.000			Dinas Perikanan Kab Pessel. DKP Propinsi dan KKP	15 Kec
-	-	-	-	-	-	-				
35.000.000	20 Orang	36.750.000	20 Orang	38.587.500	20 Orang	40.500.000				
75.000.000	5 Paket	75.000.000	5 Paket	75.000.000	5 Paket	75.000.000				
157.500.000	6	187.875.000	8	193.518.750	9	213.500.000	9	#REF!		
35.000.000	20 Orang	36.750.000	20 Orang	38.587.500	20 Orang	40.500.000				
35.000.000	20 Orang	36.750.000	20 Orang	38.587.500	20 Orang	40.500.000				
50.000.000	3 Paket	75.000.000	3 Paket	75.000.000	3 Paket	90.000.000				
37.500.000	15 UPR	39.375.000	15 UPR	41.343.750	15 UPR	42.500.000				
625.000.000	12	707.500.000	15	760.125.000	18	808.000.000	18	3.036.396.200		
50.000.000	5 Orang	52.500.000	5 Orang	55.125.000	5 Orang	58.000.000			Dinas Perikanan Kab Pessel. DKP Propinsi dan KKP	15 Kec
100.000.000	5 Kali	125.000.000	5 Kali	130.000.000	5 Kali	150.000.000				
150.000.000	3 Kali	160.000.000	3 Kali	170.000.000	3 Kali	180.000.000				
95.000.000	2 Kali	110.000.000	2 Kali	135.000.000	2 Kali	140.000.000				
130.000.000	2 Kali	160.000.000	2 Kali	170.000.000	2 Kali	180.000.000				
100.000.000	10 Produk	100.000.000	10 Produk	100.000.000	10 Produk	100.000.000				

#REF!	80	#REF!	85	#REF!	90	#REF!	90	#REF!		
495.000.000	3 Pokdakan	519.750.000	3 Pokdakan	545.737.500	3 Pokdakan	575.000.000			Dinas Perikanan	15 Kec
65.000.000	10 Pokdakan	68.250.000	10 Pokdakan	71.662.500	10 Pokdakan	75.000.000			Kab Pessel. DKP	
-	-	-	-	-	-	-			Propinsi dan KKP	
#REF!	1 Paket	#REF!	1 Paket	#REF!	1 Paket	#REF!				
150.000.000	80 Pokdakan	157.500.000	85 Pokdakan	165.375.000	90 Pokdakan	174.000.000				
150.000.000	1 Pokdakan	157.500.000	1 Pokdakan	165.375.000	1 Pokdakan	173.643.750				
53.500.000	50 Persil	56.175.000	50 Persil	58.983.750	50 Persil	62.000.000				
210.000.000	2 Pokdakan	220.500.000	3 Pokdakan	360.000.000	3 Pokdakan	378.000.000				
50.000.000	1 Paket	50.000.000	1 Paket	52.500.000	1 Paket	55.125.000				
60.000.000	3 Kecamatan	60.000.000	3 Kecamatan	60.000.000	3 Kecamatan	60.000.000				
-	-	-	-	-	-	-				
625.000.000	85	745.500.000	90	716.275.000	95	732.000.000	95	#REF!		
100.000.000	1 paket	120.000.000	1 paket	135.000.000	1 paket	135.000.000			Dinas Perikanan	15 Kec
55.000.000	10 KUB	65.000.000	10 KUB	65.000.000	10 KUB	75.000.000			Kab Pessel. DKP	
60.000.000	1 paket	60.000.000	1 paket	60.000.000	1 paket	60.000.000			Propinsi dan KKP	
50.000.000	1 Paket	30.000.000	1 Paket	30.000.000	1 Paket	30.000.000				
-	3 Kali	60.000.000	3 Kali	60.000.000	3 Kali	60.000.000				
-	1 Paket	50.000.000	-	-	-	-				
60.000.000	100%	60.000.000	100%	60.000.000	100%	60.000.000				
80.000.000	2 Kali	75.000.000	2 Kali	75.000.000	2 Kali	75.000.000				
50.000.000	100%	50.000.000	100%	50.000.000	100%	50.000.000				
60.000.000	100%	60.000.000	100%	60.000.000	100%	60.000.000				
110.000.000	225 Kelompok	115.500.000	239 Kelompok	121.275.000	253 Kelompok	127.000.000				
1.980.000.000	55	1.742.000.000	62	1.954.350.000	68	2.085.000.000	68	#REF!		
80.000.000	5 Kali	130.000.000	5 Kali	150.000.000	5 kali	150.000.000			Dinas	15 Kec

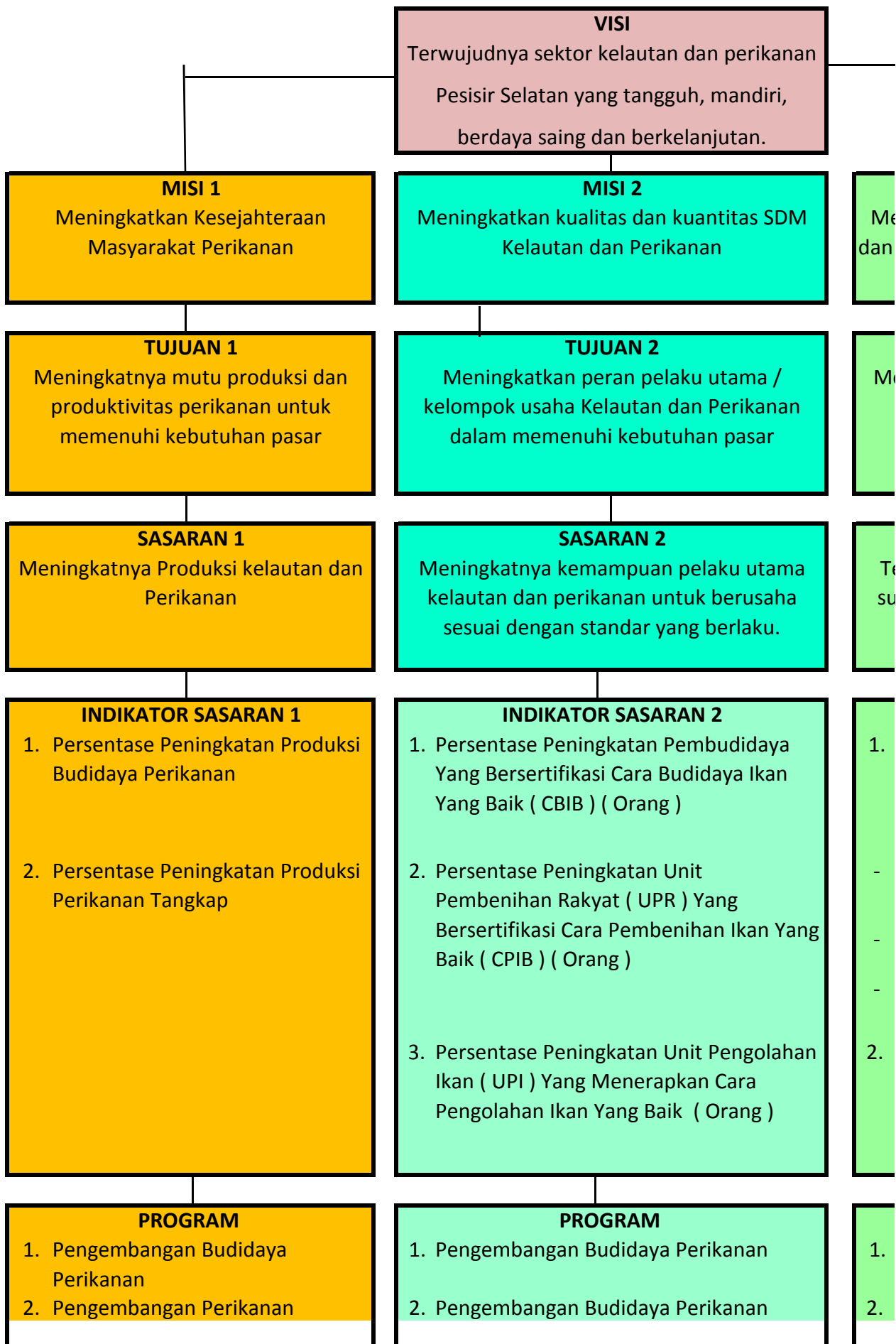
140.000.000	150 Orang	147.000.000	200 Orang	154.350.000	200 Orang	165.000.000			Perikanan, Dinas Pangan, Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kab Pessel. DKP Propinsi dan KKP	
50.000.000	12 Kelompok	60.000.000	14 Kelompok	70.000.000	16 Kelompok	80.000.000				
160.000.000	2 Kali	170.000.000	3 Kali	180.000.000	4 Kali	185.000.000				
-	-	-	-	-	-	-				
75.000.000	60 Klpk	120.000.000	64 Klpk	150.000.000	68 Klpk	175.000.000				
-		-	-	-	-	-				
-	-	-	-	-	-	-				
30.000.000	2 Kali	40.000.000	2 Kali	45.000.000	2 Kali	45.000.000				
750.000.000	3 Unit	375.000.000	3 Unit	375.000.000	3 Unit	375.000.000				
575.000.000	9 Paket	575.000.000	9 Paket	700.000.000	9 Paket	775.000.000				
-	-	-	-	-	-	-				
-	-	-	-	-	-	-				
-	-	-	-	-	-	-				
-	-	-	-	-	-	-				
-	-	-	-	-	-	-				
120.000.000	4 Kelompok	125.000.000	4 Kelompok	130.000.000	4 Kelompok	135.000.000	-	-		
280.000.000	24	342.500.000	26	355.000.000	28	380.000.000	28	#REF!		
90.000.000	85 KUB	92.500.000	90 KUB	95.000.000	95 KUB	100.000.000			Dinas Perikanan Kab Pessel. DKP Propinsi dan KKP	15 Kec
75.000.000	4 KUB	75.000.000	4 KUB	75.000.000	4 KUB	75.000.000				
55.000.000	100 Persil	55.000.000	100 Persil	60.000.000	100 Persil	65.000.000				
-	30 KUB	60.000.000	30 KUB	60.000.000	35 KUB	70.000.000				
60.000.000	85 KUB	60.000.000	90 KUB	65.000.000	95 KUB	70.000.000				
-	-	-	-	-	-	-				

No.	INDIKATOR KINERJA SASARAN	KONDISI AWAL RPJMD	TAR		
			2016	2017	2018
1.	2	3	4	5	6
1.	Persentase Peningkatan Produksi Budidaya Perikanan	10.327	18.23%	10.00%	8.00%
2.	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	37.909	-9.15%	7.26%	6.77%
3.	Persentase Peningkatan Pembudidaya Yang Bersertifikasi CBIB (Orang)	17	0.00%	117.65%	67.57%
4.	Persentase Peningkatan Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Yang Bersertifikasi CPIB	2	0.00%	50.00%	66.67%
5.	Persentase Peningkatan Unit Pengolahan Ikan (UPI) Yang Menerapkan Cara Pengolahan Ikan Yang Baik	3	0.00%	100.00%	50.00%
6.	Persentase Peningkatan Kelompok Usaha Kelautan dan Perikanan Yang Aktif dan Tertib Administrasi				
	- Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan)	60	0.00%	16.67%	7.14%
	- Kelompok Usaha Bersama (KUB)	70	0.00%	7.14%	6.67%
	- Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar)	34	0.00%	20.59%	17.07%
7.	Persentase Koperasi Nelayan Yang Aktif dan Tertib Administrasi	17	0.00%	17.65%	10.00%

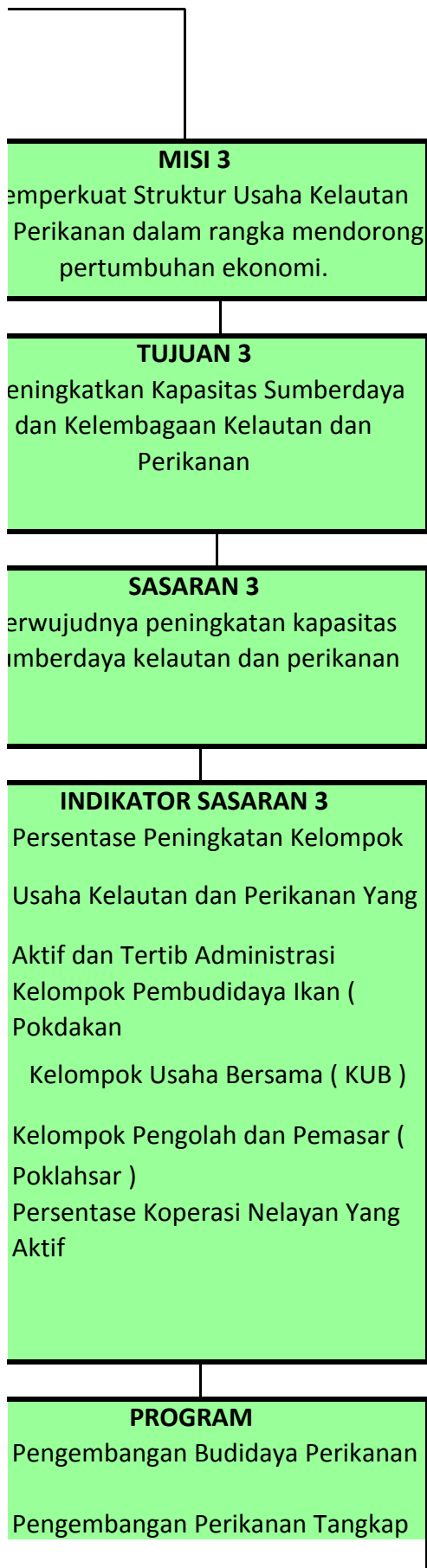
GET			KONDISI AKHIR RPJMD
2019	2020	2021	
7	8	9	10
8.00%	7.00%	7.00%	#REF!
6.34%	5.96%	5.63%	#REF!
48.39%	32.61%	32.79%	#REF!
20.00%	33.33%	12.50%	#REF!
33.33%	25.00%	20.00%	#REF!
6.67%	6.25%	5.88%	#REF!
6.25%	5.88%	5.56%	#REF!
14.58%	12.73%	9.68%	#REF!
9.09%	8.33%	7.69%	#REF!



||



	3. Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	3. 4.
--	--	----------



Peningkatan Daya Saing Produk
Perikanan
Pengembangan Perikanan Tangkap

VISI : Terwujudnya sektor kelautan dan perikanan Pesisir Selatan yang tangguh, mandiri, berdaya saing dan berkelanjutan.

MISI : Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perikanan

No.	MISI RPJMD	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	TARGET KINERJA TUJUAN TAHUN 2021	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	DEFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	TARGET						SASARAN ESELON III
								2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1.	2.	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Meningkatkan produksi dan nilai tambah dengan tetap mengedepankan pembangunan berkelanjutan	Meningkatkan Kapasitas Sumberdaya dan Kelembagaan Kelautan dan Perikanan	1. Persentase Peningkatan Produksi Kelautan dan Perikanan	29,41%	1. Meningkatnya Produksi kelautan dan Perikanan	1. Persentase Peningkatan Produksi Budidaya Perikanan	$\frac{n - (n-1)}{(n - 1)} \times 100 \%$	18.23%	10.00%	8.00%	8.00%	7.00%	7.00%	Tercapainya Produksi Budidaya Perikanan
						2. Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	$\frac{n - (n-1)}{(n - 1)} \times 100 \%$	-9.15%	7.26%	6.77%	6.34%	5.96%	5.63%	Tercapainya Produksi Perikanan Tangkap

[illegible]

						- dan Tertib Administrasi Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan)	$\frac{n - (n-1)}{(n - 1)} \times 100 \%$	0.00%	16.67%	7.14%	6.67%	6.25%	5.88%	
						- Kelompok Usaha Bersama (KUB)	$\frac{n - (n-1)}{(n - 1)} \times 100 \%$	0.00%	7.14%	6.67%	6.25%	5.88%	5.56%	
						- Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar)	$\frac{n - (n-1)}{(n - 1)} \times 100 \%$	0.00%	20.59%	17.07%	14.58%	12.73%	9.68%	

Keterangan : n = tahun berjalan
 n - 1 = tahun yang lalu

MATRIK REN
DINAS PERIKANAN KA

INDIKATOR KINERJA ESELON III	KONDISI AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET						SASARAN ESELON IV	INDIKATOR KINERJA ESELON IV	
		2016	2017	2018	2019	2020	2021			
16	17	18	19	20	21	22	23			
Jumlah Produksi Budidaya Perikanan (Ton)	10.327	12.210	13.431	14.505	15.666	16.763	17.936	Berkembangnya Budidaya Perikanan	Jumlah Produksi Budidaya Perikanan (Ton)	1.
									Beroperasionalnya Pabrik Pengolahan Pakan Ikan	a.
									Beroperasionalnya BBI Pincuran Boga	b.
									Tersedianya BOP Kegiatan DAK	c.
									Tersedianya Alat Pengolah Pakan Ikan	d.
									Tersusunnya Diokumen Potensi Budidaya Perikanan	e.
									Terehabnya Pabrik Pakan Ikan Mini Carocok Painan	f.
									Terehabnya Sarana dan Prasarana BBI Pincuran Boga	g.
									Tersedianya Peralatan BBI Pincuran Boga	h.
									Tersedianya Induk Unggul di BBI Pincuran Boga	i.
									Meningkatnya SDM Aparatur BBI & Pelaku Usaha Perikanan	j.
									Terbukanya lahan untuk budidaya kolam masyarakat	k.
									Berkembangan Sarana dan Prasarana BBI Pincuran Boga	l.
Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	37.909	34.440	36.940	39.440	41.940	44.440	46.940	Berkembangnya Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	2.
									Tersedianya Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Skala Kecil Nelayan	a.
									Tersedianya Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	b.
									Tersedianya BOP Kegiatan DAK Pemberdayaan Nelayan Kecil	c.
									Terevitalisasinya Tempat Pelelangan Ikan	d.
									Tersedianya Alat Bantu Penangkapan Ikan	e.
									Tersedianya Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	f.

[illegible]

Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) (Klpk)	60	60	70	75	80	85	90	Terbinanya Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) (Klpk)	Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) (Kelompok)1. Terlaksananya demparm Budidaya Lele sistem Biofloc Tertunjangnya Kegiatan Pusat dan Provinsi Bidang Perikanan Budidaya Terlaksananya demparm Budidaya Rumput Laut Terlaksananya Budidaya Sistem Biofloc Terbinanya Kelompok Pembudidaya Ikan Terlaksananya demparm Budidaya Udang Bersama Padi Tersertifikasinya Tanah Pembudidaya Perikanan Terlaksananya demparm Budidaya Nila Sistem Biofloc Terlaksananya demparm Budidaya Belut Terbinanya kelompok penerima program di kawasan Mina Politan Terlatihnya kelompok dalam budidaya UGADI
Jumlah Kelompok Usaha Bersama (KUB) (Klpk)	70	70	75	80	85	90	95	Terbinanya Kelompok Usaha Bersama (KUB) (Klpk)	Jumlah Kelompok Usaha Bersama (KUB) (Kelompok)2. Meningkatnya pengetahuan nelayan dalam menggunakan alat tangkap Terdampinginya kegiatan Provinsi dan Pusat Tersalurkannya asuransi nelayan Terlatihnya nelayan dalam penangan hasil tangkapan Terlatihnya nelayan dalam penangan ikan yang baik diatas kapai Terdampinginya kegiatan Adi Bakhti Mina Bahari Terpenuhinya syarat untuk menjadi nakhoda dan KKM Terlaksananya sosialisasi paraturan perundangan perikanan Tersosialisasinya kartu nelayan di masyarakat Meningkatnya SDM Nelayan Tesosialisasikan pentingnya izin usaha perikanan
Jumlah Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) (Klpk)	34	34	41	48	55	62	68	Terbinanya Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) (Klpk)	Jumlah Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) (Klpk)3. Dikenalnya produk kelautan dan perikanan Kab. Pessel Terciptanya variasi menu makanan hasil olahan perikanan Tertunjangnya kegiatan provinsi dan pusat Berkembangnya produk hasil perikanan non konsumsi

Jumlah Koperasi Nelayan	17	17	20	22	24	26	28	Terbentuknya Koperasi Nelayan	Berkembangnya Industri Pengolahan Hasil Perikanan	e.
									Terbinanya Poklahsar	f.
									Dinamisnya Kelembagaan Forikan	g.
									Dinamisnya Kelembagaan Poklahsar	h.
									Meningkatnya Investasi dan Akses Permodalan	i.
									Terbangunnya Bangsal Pengolahan Hasil Perikanan	j.
									Tersedianya peralatan pengolahan dan pemasaran yang memadai	k.
									Tersedianya peralatan pengolahan dan pemasaran yang memadai	l.
									Tersedianya Operasional Pabrik Es	l.
									Tersedianya BOP Kegiatan P2HP	m.
									Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi Gemar Ikan 2015	n.
									Terbinanya Kelompok Usaha Bersama (KUB), PUMP, Pengolahan Pemasaran Hasil Perikanan (P2HP)	o.
									Terlatihnya kelompok dalam pembentukan kelembagaan Usaha Perikanan	p.
									Jumlah Koperasi Nelayan	1.
									Terbinanya KUB Nelayan Kecil	a.
									Terlaksananya Kegiatan Pro Gerakan Anti Kemiskinan	b.
									Terfasilitasinya nelayan dalam mendapatkan modal usaha	c.
									Terbentuknya Kelembagaan KUB Yang Lebih Yang Berbadan hukum	d.
									Tersalurkannya KUR perikanan ke nelayan	e.
									Terbinanya KUB Perikanan Tangkap	f.

ASTRA 2016 - 2021

BUPATEN PESISIR SELATAN

PROGRAM / KEGIATAN	TARGET KINER					
	2016		2017		2018	
	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.
24	26	27	28	29	30	31
Pengembangan Budidaya Perikanan	12.210	1.013.423.200	13.431	950.292.880	14.505	555.000.000
Operasional Pabrik Pengolahan Pakan Ikan	4 Ton	136.981.400	12 Bulan	107.121.000	12 Bulan	120.000.000
Operasional Balai Benih Ikan Pincuran Boga	500.000 Ekor	209.000.000	12 Bulan	149.911.350	12 Bulan	65.000.000
Penunjang Kegiatan DAK Bidang Perikanan Budidaya	11 Pekerjaan	67.041.800	4 Kegiatan	67.936.800	4 Kegiatan	75.000.000
Pengadaan Alat Pengolah Pakan Ikan	2 Paket	63.000.000	1 Unit	150.000.000	-	-
Penyusunan Dokumen Potensi Budidaya Perikanan	-	-	1 Dokumen	101.450.000	-	-
Rehabilitasi Pabrik Pakan Mini Carocok Painan	-	-	-	-	1 Unit	150.000.000
Rehabilitasi Sarana dan Prasarana BBI Pincuran Boga	-	-	1 Paket	373.873.730	1 Paket	50.000.000
Pengadaan Peralatan BBI Pincuran Boga	-	-	-	-	1 Paket	30.000.000
Pengadaan Induk Ikan Unggul BBI Pincuran Boga	25 Pasang	23.900.000	-	-	30 Paket	15.000.000
Peningkatan SDM Aparatur BBI dan Pelaku Usaha Perikanan	-	-	-	-	5 Orang	50.000.000
Cetak Kolam Masyarakat	-	-	-	-	-	-
Pengembangan Sarana dan Prasarana Perbenihan (DAK)	9 Pekerjaan	513.500.000	-	-	-	-
Pengembangan Perikanan Tangkap	34.440	1.195.236.300	36.940	2.087.101.250	39.440	4.307.230.000
Penyediaan Sarana Prasarana Pemberdayaan Skala Kecil Untuk Nelayan	-	-	12 KUB	1.300.000.000	15 KUB	2.099.080.000
Penyediaan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	4 Unit	200.000.000	3 KUB	735.000.000	5 KUB	800.000.000
Penunjang Kegiatan DAK Pemberdayaan Nelayan Kecil	-	-	4 Pekerjaan	52.101.250	3 Pekerjaan	55.000.000
Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	-	-	-	-	2 TPI	600.000.000
Pengadaan Alat Bantu Penangkapan	-	-	-	-	30 KUB	533.150.000
Penyediaan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap (DAK)	30 Paket	304.425.000	-	-	-	-

Penunjang Kegiatan DAK Perikanan Tangkap	100%	65.512.800	-	-	-	-
Operasional Docking Kapal	12 Bulan	165.035.500	-	-	-	-
Operasional PPI Kambang	12 Bulan	65.732.000	-	-	-	-
Pembangunan Pagar dan Halaman Balai Sekaya Maritim (DAK 2016)	1 Paket	200.000.000	-	-	-	-
Penyediaan Sarana dan Prasarana Balai Sekaya Maritim (DAK 2016)	7 Paket	136.438.000	-	-	-	-
Penunjang Sekaya Maritim	7 Nagari	58.093.000	-	-	-	-
Operasional Balai Sekaya Maritim	-	-	-	-	12 Bulan	20.000.000
Pengembangan Balai Sekaya Maritim	-	-	-	-	1 Paket	200.000.000
Pengembangan Budidaya Perikanan	17	29.695.000	37	28.797.000	62	145.000.000
Pelatihan Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB)	-	-	20 Orang	28.797.000	20 Orang	35.000.000
Pelatihan Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB) & Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) & Penanganan Hama Penyakit	40 Pokdakan dan 15 UPR	29.695.000	-	-	-	-
Pelatihan Pengendalian Hama dan Penyakit Budidaya Ikan	-	-	-	-	20 Orang	35.000.000
Pengadaan Benih dan Pakan Berkualitas	-	-	-	-	5 Paket	75.000.000
Pengembangan Budidaya Perikanan	2	29.361.350	3	57.198.350	5	157.500.000
Pelatihan Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB)	-	-	20 Orang	23.342.000	20 Orang	35.000.000
Pelatihan Pengendalian Hama dan Penyakit Perbenihan Ikan	-	-	-	-	20 Orang	35.000.000
Pengadaan Pakan dan Induk Unggul	-	-	-	-	2 Paket	50.000.000
Pembinaan Unit Pembenihan Rakyat (UPR)	15 UPR	29.361.350	15 UPR	33.856.350	15 UPR	37.500.000
Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	3	135.771.200	6	-	9	625.000.000
Peningkatan SDM Petugas Pembina Mutu Pengolahan Hasil Perikanan	-	-	-	-	5 Orang	50.000.000
Pengawasan Mutu Hasil Perikanan	4 Kali	135.771.200	-	-	3 Kali	100.000.000
Bina Mutu dan Diversifikasi Produk kelautan dan Perikanan	-	-	-	-	2 kali	150.000.000
Pelatihan Cara Pengolahan Yang Baik (GMP / SSOP)	-	-	-	-	2 Kali	95.000.000
Study Banding Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan	-	-	-	-	2 Kali	130.000.000
Sertifikasi Produk Kelautan dan Perikanan	-	-	-	-	10 Produk	100.000.000

Pengembangan Budidaya Perikanan	60	234.418.550	70	1.437.009.200	75	1.533.500.000
Demparm Budidaya Lele Sistem Bioflog	-	-	3 Pokdakan	450.000.000	3 Pokdakan	495.000.000
Pendamping Kegiatan Pusat dan Provinsi Bidang Perikanan Budidaya	10 Pokdakan	32.200.000	10 Pokdakan	46.635.500	10 Pokdakan	65.000.000
Demfarm Budidaya Rumput Laut	-	-	1 Pokdakan	200.000.000	-	-
Percontohan Budidaya Sistem Bioflog	-	-	1 Paket	300.000.000	1 Paket	300.000.000
Pembinaan Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan)	-	-	70 Pokdakan	52.746.200	75 Pokdakan	150.000.000
Demfarm Budidaya Udang Bersama Padi / UGADI	-	-	1 Pokdakan	149.161.500	1 Pokdakan	150.000.000
Fasilitasi Sertifikasi Hak Atas Tanah Perikanan Budidaya	50 Persil	55.587.000	50 Persil	48.627.500	50 Persil	53.500.000
Demfarm Budidaya Nila Sistem Bioflog			2 Pokdakan	189.838.500	2 Pokdakan	210.000.000
Demparm Budidaya Belut			-	-	1 Paket	50.000.000
Operasional Kawasan Sentra Mina Politan	9 Pokdakan	44.510.200	-	-	3 Kecamatan	60.000.000
Pembinaan Pokdakan & Magang Pembudidaya Udang Galah Bersama Padi (Ugadi)	1 Pokdakan	102.121.350	-	-	-	-
Pengembangan Perikanan Tangkap	70	-	75	368.982.800	80	625.000.000
Pelatihan Penggunaan Alat Tangkap Ikan Yang Ramah Lingkungan	-	-	1 paket	90.970.000	1 paket	100.000.000
Penunjang Kegiatan Pusat dan Provinsi Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil	-	-	10 KUB	48.662.500	10 KUB	55.000.000
Pendampingan Asuransi Nelayan	-	-	1 paket	53.165.500	1 paket	60.000.000
Pelatihan Penanganan Hasil Tangkapan	-	-	-	-	100%	50.000.000
Bimtek Cara Penanganan Ikan Yang Baik Di Atas Kapal	-	-	-	-	-	-
Pendampingan Adi Bakhti Mina Bahari	-	-	-	-	-	-
Pelatihan SKK	-	-	-	-	100%	60.000.000
Sosialisasi Peraturan Perundangan Perikanan	-	-	2 Kali	73.881.500	2 Kali	80.000.000
Sosialisasi Kartu Nelayan	-	-	-	-	100%	50.000.000
Sosialisasi Peningkatan Alih Teknologi Perikanan dan Pemberdayaan Nelayan	-	-	-	-	100%	60.000.000
Sosialisasi Izin Usaha dan Identifikasi Usaha Perikanan	-	-	199 Kelompok	102.303.300	211 Kelompok	110.000.000
Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	34	931.652.600	41	443.887.200	48	1.980.000.000
Promosi dan Publikasi Produk Hasil Kelautan dan Perikanan	12 Bulan	45.382.000	1 Paket	119.429.400	4 Kali	80.000.000
Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan)	-	-	1 Paket	76.446.500	100 Orang	140.000.000
Pendamping Kegiatan Pusat dan Provinsi Bidang P2HP	12 Bulan	29.645.000	5 Kelompok	38.492.500	10 Poklahsar	50.000.000
Pengembangan Produk Hasil Perikanan Non Konsumsi	-	-	1 Paket	79.900.000	2 Kali	160.000.000

Pengembangan Industri Pengolahan Hasil Perikanan	-	-	1 Paket	69.886.800	-	-
Pembinaan Poklasar	-	-	54 Klpk	59.732.000	56 Klpk	75.000.000
Penguatan Kelembagaan FORIKAN	-	-	-	-	-	-
Penguatan Kelembagaan POKHLASAR	-	-	-	-	-	-
Peningkatan Investasi dan Akses Permodalan	-	-	-	-	1 Kali	30.000.000
Pembangunan Bangsal Pengolahan Hasil Perikanan	-	-	-	-	5 Unit	750.000.000
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengolah dan Pemasaran Hasil Perikanan	-	-	-	-	13 Paket dan 4 Unit	575.000.000
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengolah dan Peningkatan Mutu Hasil Perikanan (DAK) Tahun 2016	3 Pekerjaan	200.000.000	-	-	-	-
Operasional Pabrik Es	12 Bulan	450.943.200	-	-	-	-
Penunjang DAK Kegiatan P2HP	12 bulan	60.605.000	-	-	-	-
Sosialisasi Gemar Ikan Tahun 2015	Konsumsi Ikan 35 Kg/Kapita/Tahun	83.672.400	-	-	-	-
Pembinaan Kelompok Usaha Bersama (KUB), PUMP, Pengolahan Pemasaran Hasil Perikanan (P2HP)	30 Poklahsar	61.405.000	-	-	-	-
Pelatihan Pembentukan Kelembagaan Usaha Perikanan	-	-	-	-	4 Kelompok	120.000.000
Pengembangan Perikanan Tangkap	17	185.260.000	20	254.247.750	22	280.000.000
Pembinaan KUB Nelayan Kecil	-	-	75 KUB	81.848.000	80 KUB	90.000.000
Pro Gerakan Anti Kemiskinan Nelayan (Pro Gakin)	-	-	4 KUB	73.038.750	4 KUB	75.000.000
Pengembangan Akses Permodalan Sertifikat Hak Tanah Nelayan (Sehat)	800 Persil	43.560.000	100 Persil	49.125.000	100 Persil	55.000.000
Penguatan Kelembagaan KUB Perikanan Tangkap	-	-	-	-	-	-
Sosialisasi dan Pendampingan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perikanan	-	-	75 KUB	50.236.000	80 KUB	60.000.000
Pembinaan KUB Perikanan Tangkap	30 Kelompok	141.700.000	-	-	-	-

UJIAN PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN								OPD PENANGGUNGJ AWAB	LOKASI
2019		2020		2021		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra			
TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
32	33	34	35	36	37	38	39	40	41
15.666	960.500.000	16.763	1.111.775.000	17.936	1.161.381.250	17.936	5.752.372.330		
12 Bulan	126.000.000	12 Bulan	132.300.000	12 Bulan	135.000.000	-	-	Dinas Perikanan Kab Pessel. DKP Propinsi dan KKP	15 Kec
12 Bulan	68.250.000	12 Bulan	71.662.500	12 Bulan	75.000.000	-	-		
4 Kegiatan	78.750.000	3 Kegiatan	82.687.500	4 Kegiatan	85.000.000	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	1 Paket	100.000.000	1 Paket	105.000.000	-	-		
1 Paket	35.000.000	1 Paket	40.000.000	1 Paket	42.000.000	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-		
5 Orang	52.500.000	5 Orang	55.125.000	5 Orang	57.881.250	-	-		
3 Pokdakan	600.000.000	3 Pokdakan	630.000.000	3 Pokdakan	661.500.000	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-		
41.940	4.180.000.000	44.440	4.215.000.000	46.940	4.245.000.000	46.940	20.229.567.550		
15 KUB	2.250.000.000	15 KUB	2.250.000.000	15 KUB	2.250.000.000	-	-	Dinas Perikanan Kab Pessel. DKP Propinsi dan KKP	15 Kec
5 KUB	800.000.000	5 KUB	800.000.000	5 KUB	800.000.000	-	-		
3 Pekerjaan	60.000.000	3 Pekerjaan	70.000.000	3 Pekerjaan	75.000.000	-	-		
1 TPI	300.000.000	1 TPI	300.000.000	1 TPI	300.000.000	-	-		
30 KUB	550.000.000	30 KUB	575.000.000	30 KUB	600.000.000	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-		

-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-		
12 Bulan	20.000.000	12 Bulan	20.000.000	12 Bulan	20.000.000	-	-		
1 Paket	200.000.000	1 Paket	200.000.000	1 Paket	200.000.000	-	-		
92	148.500.000	122	152.175.000	162	156.000.000	162	660.167.000		
20 Orang	36.750.000	20 Orang	38.587.500	20 Orang	40.500.000	-	-	Dinas Perikanan Kab Pessel. DKP Propinsi dan KKP	15 Kec
-	-	-	-	-	-	-	-		
20 Orang	36.750.000	20 Orang	38.587.500	20 Orang	40.500.000	-	-		
5 Paket	75.000.000	5 Paket	75.000.000	5 Paket	75.000.000	-	-		
						-	-		
6	187.875.000	8	193.518.750	9	213.500.000	9	838.953.450		
20 Orang	36.750.000	20 Orang	38.587.500	20 Orang	40.500.000	-	-		
20 Orang	36.750.000	20 Orang	38.587.500	20 Orang	40.500.000	-	-		
3 Paket	75.000.000	3 Paket	75.000.000	3 Paket	90.000.000	-	-		
15 UPR	39.375.000	15 UPR	41.343.750	15 UPR	42.500.000	-	-		
								Dinas Perikanan Kab Pessel. DKP Propinsi dan KKP	15 Kec
12	707.500.000	15	760.125.000	18	808.000.000	18	3.036.396.200		
5 Orang	52.500.000	5 Orang	55.125.000	5 Orang	58.000.000	-	-		
5 Kali	125.000.000	5 Kali	130.000.000	5 Kali	150.000.000	-	-		
3 Kali	160.000.000	3 Kali	170.000.000	3 Kali	180.000.000	-	-		
2 Kali	110.000.000	2 Kali	135.000.000	2 Kali	140.000.000	-	-		
2 Kali	160.000.000	2 Kali	170.000.000	2 Kali	180.000.000	-	-		
10 Produk	100.000.000	10 Produk	100.000.000	10 Produk	100.000.000	-	-		

80	1.604.675.000	85	1.810.383.750	90	1.900.056.250	90	8.520.042.750		
3 Pokdakan	519.750.000	3 Pokdakan	545.737.500	3 Pokdakan	575.000.000	-	-	Dinas Perikanan	15 Kec
10 Pokdakan	68.250.000	10 Pokdakan	71.662.500	10 Pokdakan	75.000.000	-	-	Kab Pessel. DKP	
-	-	-	-	-	-	-	-	Propinsi dan KKP	
1 Paket	315.000.000	1 Paket	330.750.000	1 Paket	347.287.500	-	-		
80 Pokdakan	157.500.000	85 Pokdakan	165.375.000	90 Pokdakan	174.000.000	-	-		
1 Pokdakan	157.500.000	1 Pokdakan	165.375.000	1 Pokdakan	173.643.750	-	-		
50 Persil	56.175.000	50 Persil	58.983.750	50 Persil	62.000.000	-	-		
2 Pokdakan	220.500.000	3 Pokdakan	360.000.000	3 Pokdakan	378.000.000	-	-		
1 Paket	50.000.000	1 Paket	52.500.000	1 Paket	55.125.000	-	-		
3 Kecamatan	60.000.000	3 Kecamatan	60.000.000	3 Kecamatan	60.000.000	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-		
85	745.500.000	90	716.275.000	95	732.000.000	95	3.187.757.800		
1 paket	120.000.000	1 paket	135.000.000	1 paket	135.000.000	-	-	Dinas Perikanan	15 Kec
10 KUB	65.000.000	10 KUB	65.000.000	10 KUB	75.000.000	-	-	Kab Pessel. DKP	
1 paket	60.000.000	1 paket	60.000.000	1 paket	60.000.000	-	-	Propinsi dan KKP	
1 Paket	30.000.000	1 Paket	30.000.000	1 Paket	30.000.000	-	-		
3 Kali	60.000.000	3 Kali	60.000.000	3 Kali	60.000.000	-	-		
1 Paket	50.000.000	-	-	-	-	-	-		
100%	60.000.000	100%	60.000.000	100%	60.000.000	-	-		
2 Kali	75.000.000	2 Kali	75.000.000	2 Kali	75.000.000	-	-		
100%	50.000.000	100%	50.000.000	100%	50.000.000	-	-		
100%	60.000.000	100%	60.000.000	100%	60.000.000	-	-		
225 Kelompok	115.500.000	239 Kelompok	121.275.000	253 Kelompok	127.000.000	-	-		
55	1.742.000.000	62	1.954.350.000	68	2.085.000.000	68	9.136.889.800		
5 Kali	130.000.000	5 Kali	150.000.000	5 kali	150.000.000	-	-	Dinas	15 Kec
150 Orang	147.000.000	200 Orang	154.350.000	200 Orang	165.000.000	-	-	Perikanan,	
12 Kelompok	60.000.000	14 Kelompok	70.000.000	16 Kelompok	80.000.000	-	-	Dinas Pangan,	
2 Kali	170.000.000	3 Kali	180.000.000	4 Kali	185.000.000	-	-	Dinas	

-	-	-	-	-	-	-	-	Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kab Pessel. DKP Propinsi dan KKP	
60 Klpk	120.000.000	64 Klpk	150.000.000	68 Klpk	175.000.000	-	-		
	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-		
2 Kali	40.000.000	2 Kali	45.000.000	2 Kali	45.000.000	-	-		
3 Unit	375.000.000	3 Unit	375.000.000	3 Unit	375.000.000	-	-		
9 Paket	575.000.000	9 Paket	700.000.000	9 Paket	775.000.000	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-		
4 Kelompok	125.000.000	4 Kelompok	130.000.000	4 Kelompok	135.000.000	-	-		
24	342.500.000	26	355.000.000	28	380.000.000	28	1.797.007.750		
85 KUB	92.500.000	90 KUB	95.000.000	95 KUB	100.000.000	-	-	Dinas Perikanan Kab Pessel. DKP Propinsi dan KKP	15 Kec
4 KUB	75.000.000	4 KUB	75.000.000	4 KUB	75.000.000	-	-		
100 Persil	55.000.000	100 Persil	60.000.000	100 Persil	65.000.000	-	-		
30 KUB	60.000.000	30 KUB	60.000.000	35 KUB	70.000.000	-	-		
85 KUB	60.000.000	90 KUB	65.000.000	95 KUB	70.000.000	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-		

POHON KINERJA
SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

ESELON II
1. Meningkatkan Produksi kelautan dan Perikanan Persentase Peningkatan Produksi Budidaya Perikanan Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap 2. Meningkatnya kemampuan pelaku utama kelautan dan perikanan untuk berusaha sesuai dengan standar yang berlaku. Persentase Peningkatan Pembudidaya Yang Bersertifikasi CBIB (Orang) Persentase Peningkatan Pembudidaya Yang Bersertifikasi CBIB (Orang) Persentase Peningkatan Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Yang Bersertifikasi CPIB Persentase Peningkatan Unit Pengolahan Ikan (UPI) Yang Menerapkan Cara Pengolahan Ikan Yang Baik 3. Terwujudnya peningkatan kapasitas sumberdaya kelautan dan perikanan Persentase Peningkatan Kelompok Usaha Kelautan dan Perikanan Yang Aktif dan Tertib Administrasi Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Kelompok Usaha Bersama (KUB) Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) 4. Meningkatnya kemampuan kelompok usaha kelautan dan perikanan dalam berorganisasi Persentase Koperasi Nelayan Yang Aktif dan Tertib Administrasi

ESELON III
a. Tercapainya Produksi Budidaya Perikanan Jumlah Produksi Budidaya Perikanan (Ton) b. Tersertifikasinya Pembudidaya Jumlah Pembudidaya Yang Tersertifikasi CBIB c. Tersertifikasinya UPR Jumlah UPR Yang Tersertifikasi CPIB d. Terbinanya Kelompok dan Kelembagaan Usaha Kelautan dan Perikanan Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) (Klpk)

ESELON III
a. Tercapainya Produksi Perikanan Tangkap Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton) b. Terbinanya Kelompok dan Kelembagaan Usaha Kelautan dan Perikanan Jumlah Kelompok Usaha Bersama (KUB) (Klpk) c. Terbinanya Kelembagaan Usaha Kelautan dan Perikanan Jumlah Koperasi Nelayan

ESELON III
a. Terbinanya UPI Jumlah UPI Yang Menerapkan Cara Pengolahan Ikan Yang Baik b. Terbinanya Kelompok dan Kelembagaan Usaha Kelautan dan Perikanan Jumlah Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) (Klpk)

ESELON IV
a. Berkembangnya Budidaya Perikanan Beroperasionalnya Pabrik Pengolahan Pakan Ikan

ESELON IV
a. Berkembangnya Perikanan Tangkap Tersedianya Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Skala Kecil Nelayan

ESELON IV
a. UPI Yang Menerapkan Cara Pengolahan Ikan Yang Baik Meningkatnya SDM Petugas Pembina Mutu PHP

- b. Beroperasionalnya BBI Pincuran Boga
- c. Tersedianya BOP Kegiatan DAK
- d. Tersedianya Alat Pengolah Pakan Ikan
- e. Tersusunnya Dokumen Potensi Budidaya Perikanan
- f. Terehabnya Pabrik Pakan Ikan Mini Carocok Painan
- g. Terehabnya Sarana dan Prasarana BBI Pincuran Boga
- h. Tersedianya Peralatan BBI Pincuran Boga
- i. Tersedianya Induk Unggul di BBI Pincuran Boga
- j. Meningkatnya SDM Aparatur BBI & Pelaku Usaha Perikanan
- k. Terbukanya lahan untuk budidaya kolam masyarakat
- l. Berkembangan Sarana dan Prasarana BBI Pincuran Boga

- b. Tersertifikasi CPIBnya Pembudidaya Ikan
 - a. Terlatihnya Masyarakat tentang CBIB
 - b. Terlatihnya Masyarat Tentang CPIB, CBIB dan Penanganan Hama Penyakit
 - c. Terlatihnya Masyarakat tentang Pengendalian Hama dan Penyakit
 - d. Tersedianya Benih dan Pakan Berkualitas

- c. Tersertikasi CPIB nya UPR
 - a. Terlatihnya Masyarakat tentang CPIB
 - b. Terlatihnya Masyarakat tentang Pengendalian Hama dan Penyakit
 - c. Teradakannya Pakan dan Induk Unggul
 - d. Terbinanya Unit Pembenihan Rakyat

- d. Terbinanya Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) (Klpk)
 - a. Terlaksananya demparm Budidaya Lele sistem Biofloc
 - b. Tertunjangnya Kegiatan Pusat dan Provinsi Bidang Perikanan Budidaya
 - c. Terlaksananya demparm Budidaya Rumput Laut
 - d. Terlaksananya Budidaya Sistem Biofloc
 - e. Terbinanya Kelompok Pembudidaya Ikan
 - f. Terlaksananya demparm Budidaya Udang Bersama Padi
 - g. Tersertifikasinya Tanah Pembudidaya Perikanan
 - h. Terlaksananya demparm Budidaya Nila Sistem Biofloc
 - i. Terlaksananya demparm Budidaya Belut
 - j. Terbinanya kelompok penerima program di kawasan Mina Politan
 - k. Terlatihnya kelompok dalam budidaya UGADI

- b. Tersedianya Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap
- c. Tersedianya BOP Kegiatan DAK Pemberdayaan Nelayan Kecil
- d. Terevitalisasinya Tempat Pelelangan Ikan
- e. Tersedianya Alat Bantu Penangkapan Ikan
- f. Tersedianya Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap
- g. Tersedianya BOP Kegiatan DAK Perikanan Tangkap
- h. Tersedianya Operasional Docking Kapal
- i. Tersedianya Operasional PPI Kambang
- j. Terbangunnya Pagar dan Halaman Balai Sekaya Maritim
- k. Terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana Balai Sekaya Maritim
- l. Tersedianya BOP Sekaya Maritim
- m. Beroperasionalnya Balai Sekaya Maritim
- n. Berkembangnya Sarana penunjang Balai Sekaya Marim

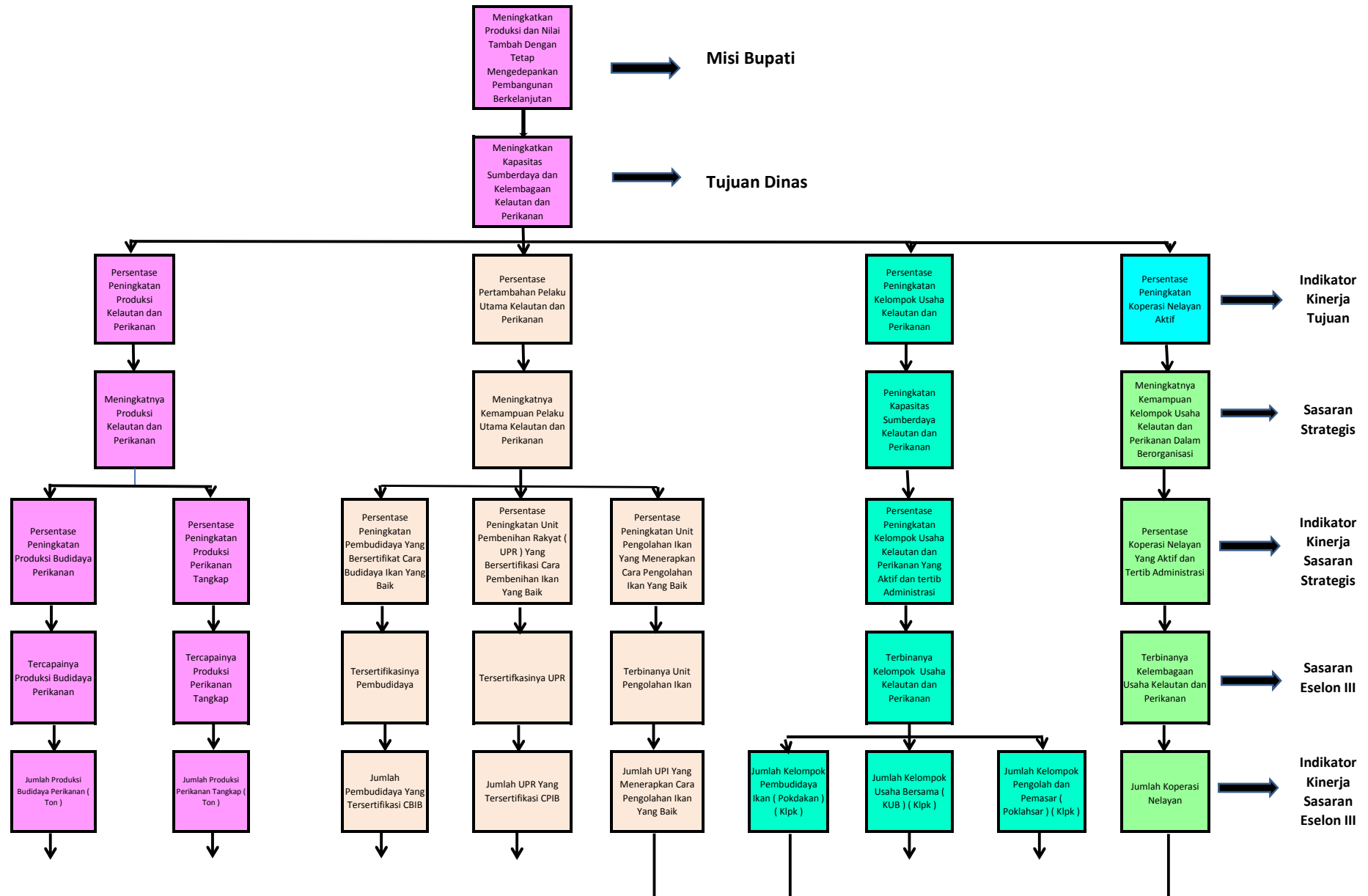
- b. Terbinanya Kelompok Usaha Bersama (KUB) (Klpk)
 - a. Meningkatnya pengetahuan nelayan dalam menggunakan alat tangkap
 - b. Terdampinginya kegiatan Provinsi dan Pusat
 - c. Tersalurkannya asuransi nelayan
 - d. Terlatihnya nelayan dalam penanganan hasi tangkapan
 - e. Terlatihnya nelayan dalam penanganan ikan yang baik diatas kapai
 - f. Terdampinginya kegiatan Adi Bakhti Mina Bahari
 - g. Terpenuhinya syarat untuk menjadi nakhoda dan KKM
 - h. Terlaksananya sosialisasi paraturan perundangan perikanan
 - i. Tersosialisasinya kartu nelayan di masyarakat
 - j. Meningkatnya SDM Nelayan
 - k. Tesosialisasikan pentingnya izin usaha perikanan

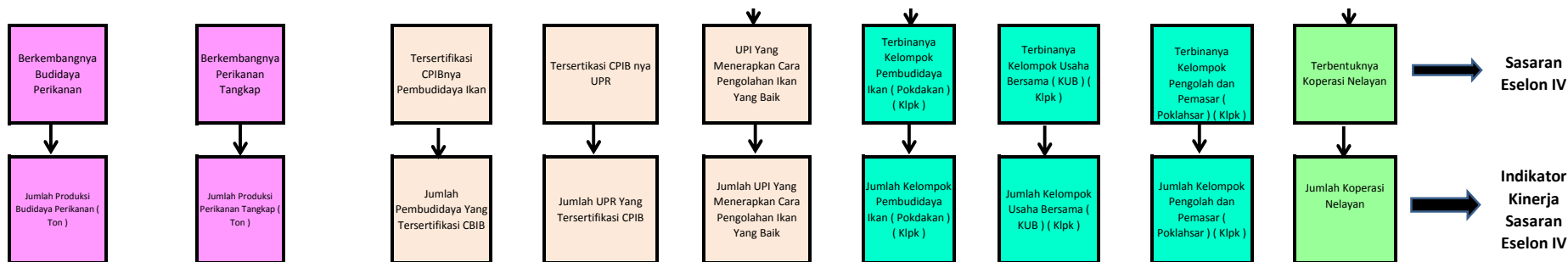
- c. Terbentuknya Koperasi Nelayan
 - a. Terbinanya KUB Nelayan Kecil
 - b. Terlaksananya Kegiatan Pro Gerakan Anti Kemiskinan
 - c. Terfasilitasinya nelayan dalam mendapatkan modal usaha
 - d. Terbentuknya Kelembagaan KUB Yang Lebih Yang Berbadan hukum
 - e. Tersalurkannya KUR perikanan ke nelayan
 - f. Terbinanya KUB Perikanan Tangkap

- b. Terlaksananya Pengawasan Terhadap Mutu Hasil Perikanan
- c. Meningkatnya mutu hasil olahan perikanan
- d. Terjaminnya mutu hasil olahan perikanan
- e. Meningkatnya pengetahuan pengolah dan pemasar produk kelautan dan perikanan
- f. Tersertifikasinya Produk Kelautan dan Perikanan

- b. Terbinanya Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) (Klpk)
 - a. Dikenalnya produk kelautan dan perikanan Kab. Pessel
 - b. Terciptanya variasi menu makanan hasil olahan perikanan
 - c. Tertunjangnya kegiatan provinsi dan pusat
 - d. Berkembangnya produk hasil perikanan non konsumsi
 - e. Berkembangnya Industri Pengolahan Hasil Perikanan
 - f. Terbinanya Poklahsar
 - g. Dinamisnya Kelembagaan Forikan
 - h. Dinamisnya Kelembagaan Poklahsar
 - i. Meningkatnya Investasi dan Akses Permodalan
 - j. Terbangunnya Bangsal Pengolahan Hasil Perikanan
 - k. Tersedianya peralatan pengolahan dan pemasaran yang memadai
 - l. Tersedianya peralatan pengolahan dan pemasaran yang memadai
 - m. Tersedianya Operasional Pabrik Es
 - n. Tersedianya BOP Kegiatan P2HP
 - o. Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi Gemar Ikan 2015
 - p. Terbinanya (KUB), PUMP, Pengolahan Pemasaran Hasil Perikanan (P2HP)
 - q. Terlatihnya kelompok dalam pembentukan kelembagaan Usaha Perikanan

CASCADING DINAS PERIKANAN





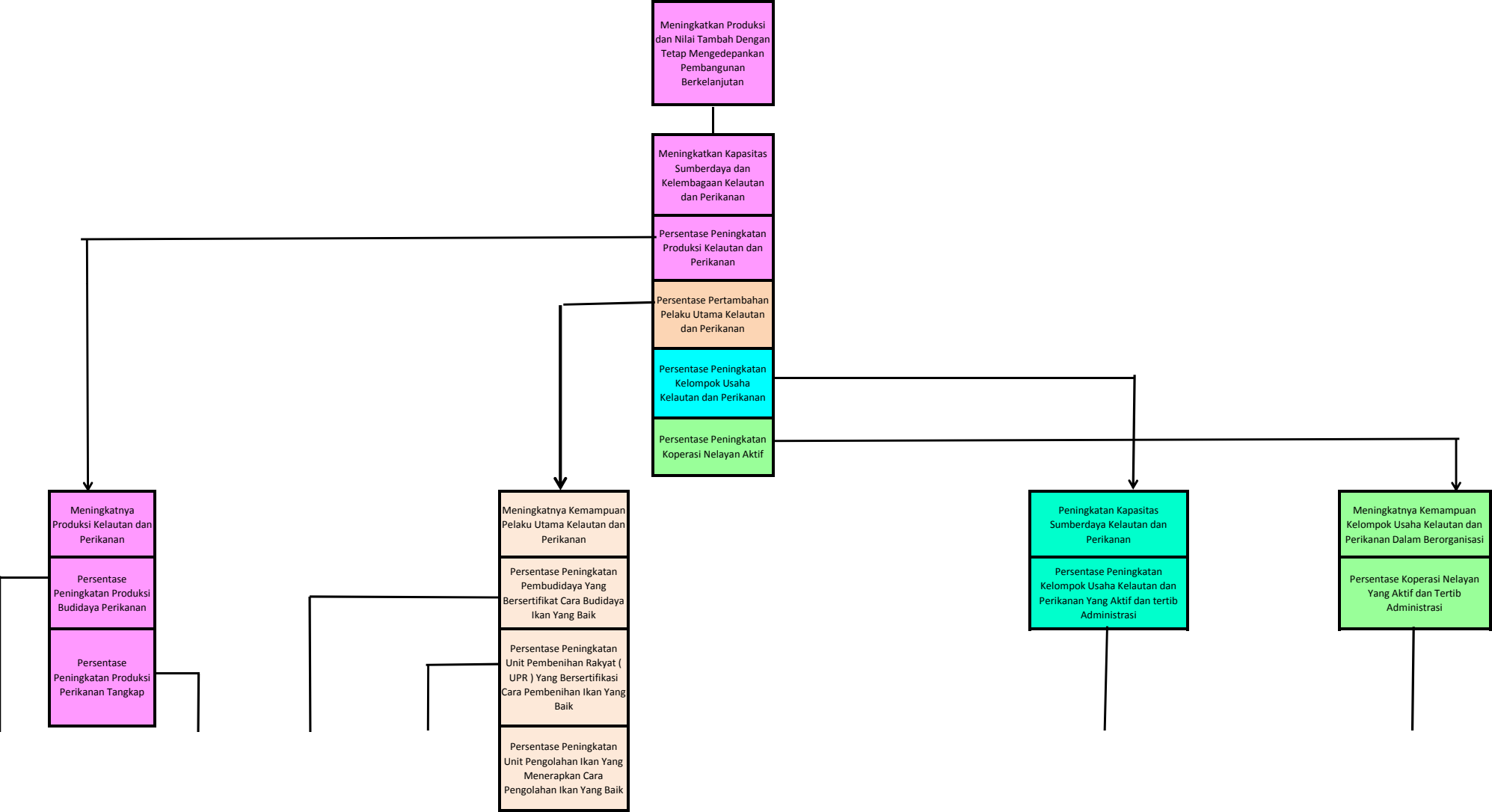
KETERANGAN

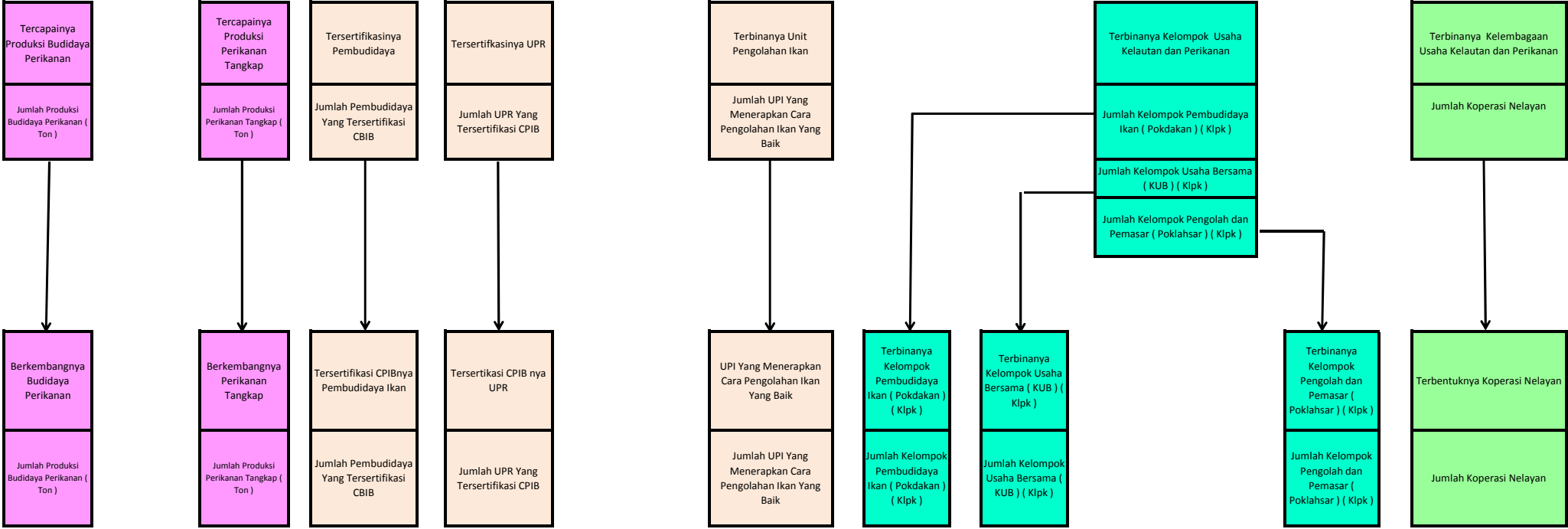
	INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERIKANAN YANG MENDUKUNG MISI BUPATI
	INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS YANG MENDUKUNG VISI, MISI DAN TUJUAN DINAS
	INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS YANG MENDUKUNG VISI, MISI DAN TUJUAN DINAS
	INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS YANG MENDUKUNG VISI, MISI DAN TUJUAN DINAS

KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN

Ir. SYUHERI, MM
Nip. 19620909 198903 1 004
Pembina Utama Muda

CASCADING DINAS PERIKANAN





KETERANGAN

INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERIKANAN YANG Mendukung Misi Bupati

INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS YANG Mendukung Visi, Misi dan Tujuan Dinas

INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS YANG Mendukung Visi, Misi dan Tujuan Dinas

INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS YANG Mendukung Visi, Misi dan Tujuan Dinas

**KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN PESIRIS SELATAN**

Ir. SYUHERI, MM
Nip. 19620909 198903 1 004
Pembina Utama Muda

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2016 - 2021
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

VISI : Terwujudnya sektor kelautan dan perikanan Pesisir Selatan yang tangguh, mandiri, berdaya saing dan berkelanjutan.
MISI : Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perikanan

No.	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	TARGET TUJUAN (TAHUN AKHIR RENSTRA)	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN					
						2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Meningkatkan Kapasitas Sumberdaya dan Kelembagaan Kelautan dan Perikanan	1. Persentase Peningkatan Produksi Kelautan dan Perikanan	29.41%	1. Meningkatnya Produksi kelautan dan Perikanan	1. Persentase Peningkatan Produksi Budidaya Perikanan	18.23%	10.00%	8.00%	8.00%	7.00%	7.00%
					2. Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	-9.15%	7.26%	6.77%	6.34%	5.96%	5.63%
		2. Persentase Pertambahan Pelaku Utama Kelautan dan Perikanan	759.09%	2. Meningkatnya kemampuan pelaku utama kelautan dan perikanan	3. Persentase Peningkatan Pembudidaya Yang Bersertifikasi CBIB (Orang)	0.00%	117.65%	67.57%	48.39%	32.61%	32.79%
					4. Persentase Peningkatan Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Yang Bersertifikasi CPIB	0.00%	50.00%	66.67%	20.00%	33.33%	12.50%
					5. Persentase Peningkatan Unit Pengolahan Ikan (UPI) Yang Menerapkan Cara Pengolahan Ikan Yang Baik	0.00%	100.00%	50.00%	33.33%	25.00%	20.00%

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		3. Persentase Peningkatan Kelompok Usaha Kelautan dan Perikanan	54.27%	3. Peningkatan kapasitas sumberdaya kelautan dan perikanan	6. Persentase Peningkatan Kelompok Usaha Kelautan dan Perikanan Yang Aktif dan Tertib Administrasi						
					- Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan)	0.00%	16.67%	7.14%	6.67%	6.25%	5.88%
					- Kelompok Usaha Bersama (KUB)	0.00%	7.14%	6.67%	6.25%	5.88%	5.56%
					- Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar)	0.00%	20.59%	17.07%	14.58%	12.73%	9.68%
		4. Persentase Peningkatan Koperasi Nelayan Aktif	64.71%	4. Meningkatnya kemampuan kelompok usaha kelautan dan perikanan dalam berorganisasi	7. Persentase Koperasi Nelayan Yang Aktif dan Tertib Administrasi	0.00%	17.65%	10.00%	9.09%	8.33%	7.69%

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2016
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET 2016
1.	6	7	9
1.	Meningkatnya Produksi kelautan dan Perikanan	1. Persentase Peningkatan Produksi Budidaya Perikanan	18.23%
		2. Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	-9.15%
2.	Meningkatnya kemampuan pelaku utama kelautan dan perikanan	3. Persentase Peningkatan Pembudidaya Yang Bersertifikasi CBIB (Orang)	0.00%
		4. Persentase Peningkatan Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Yang Bersertifikasi CPIB	0.00%
		5. Persentase Peningkatan Unit Pengolahan Ikan (UPI) Yang Menerapkan Cara Pengolahan Ikan Yang Baik	0.00%
3.	Peningkatan kapasitas sumberdaya kelautan dan perikanan	6. Persentase Peningkatan Kelompok Usaha Kelautan dan Perikanan Yang Aktif dan Tertib Administrasi	
		- Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan)	0.00%
		- Kelompok Usaha Bersama (KUB)	0.00%
		- Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar)	0.00%
4.	Meningkatnya kemampuan kelompok usaha kelautan dan perikanan dalam berorganisasi	7. Persentase Koperasi Nelayan Yang Aktif dan Tertib Administrasi	0.00%

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET 2016
1.	2	3	4
1.	Meningkatnya Produksi kelautan dan Perikanan	1. Persentase Peningkatan Produksi Budidaya Perikanan	18.23%
		2. Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	-9.15%
2.	Meningkatnya kemampuan pelaku utama kelautan dan perikanan	3. Persentase Peningkatan Pembudidaya Yang Bersertifikasi CBIB (Orang)	0.00%
		4. Persentase Peningkatan Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Yang Bersertifikasi CPIB	0.00%
		5. Persentase Peningkatan Unit Pengolahan Ikan (UPI) Yang Menerapkan Cara Pengolahan Ikan Yang Baik	0.00%
3.	Peningkatan kapasitas sumberdaya kelautan dan perikanan	6. Persentase Peningkatan Kelompok Usaha Kelautan dan Perikanan Yang Aktif dan Tertib Administrasi	
		- Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan)	0.00%
		- Kelompok Usaha Bersama (KUB)	0.00%
		- Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar)	0.00%
4.	Meningkatnya kemampuan kelompok usaha kelautan dan perikanan dalam berorganisasi	7. Persentase Koperasi Nelayan Yang Aktif dan Tertib Administrasi	0.00%

Program	Anggaran	Ket
1. Pengembangan Budidaya Perikanan	Rp. 1.306.898.100	
2. Pengembangan Perikanan Tangkap	Rp. 1.380.496.300	
3. Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	Rp. 1.067.423.800	

PIHAK KEDUA
BUPATI PESISIR SELATAN

H. HENDRAJONI, SH, MH

Painan, November 2016
PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN

Ir. SYUHERI, MM
Pembina Utama Muda
Nip. 19620909198903 1 004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
TINGKAT UNIT KERJA PEMERINTAH DAERAH
BIDANG PERIKANAN BUDIDAYA

No.	SASARAN ESELON III	INDIKATOR KINERJA ESELON III	TARGET 2016
1.	2	3	4
1.	Tercapainya Produksi Budidaya Perikanan	Jumlah Produksi Budidaya Perikanan (Ton)	12.210
2.	Tersertifikasinya Pembudidaya	Jumlah Pembudidaya Yang Tersertifikasi CBIB	17
3.	Tersertifikasinya UPR	Jumlah UPR Yang Tersertifikasi CPIB	2
4.	Terbinanya Kelompok Usaha Kelautan dan Perikanan	Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) (Klpk)	60

Program / Kegiatan	Anggaran	Ket
1. Pengembangan Budidaya Perikanan		
a Operasional Pabrik Pengolahan Pakan Ikan	Rp. 136.981.400	
b Operasional Balai Benih Ikan Pincuran Boga	Rp. 209.000.000	
c Penunjang Kegiatan DAK Bidang Perikanan Budidaya	Rp. 67.041.800	
d Pengadaan Alat Pengolah Pakan Ikan	Rp. 63.000.000	
e Pengadaan Induk Ikan Unggul BBI Pincuran Boga	Rp. 23.900.000	
f. Pengembangan Sarana dan Prasarana Perbenihan (DAK)	Rp. 513.500.000	
2. Pengembangan Budidaya Perikanan		
a Pelatihan Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB) & Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) & Penanganan Hama Penyakit	Rp. 136.981.400	
3. Pengembangan Budidaya Perikanan		
a Pembinaan Unit Pembenihan Rakyat (UPR)	Rp. 29.361.350	
4. Pengembangan Budidaya Perikanan		
a Fasilitasi Sertifikasi Hak Atas Tanah Perikanan Budidaya	Rp. 55.587.000	
b Operasional Kawasan Sentra Mina Politan	Rp. 44.510.200	
c Pembinaan Pokdakan & Magang Pembudidaya Udang Galah Bersama Padi (Ugadi)	Rp. 102.121.350	

**KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Painan, November 2016
**KEPALA BIDANG PERIKANAN
BUDIDAYA DINAS KELAUTAN DAN
PERIKANAN KABUPATEN PESISIR
SELATAN**

Ir. SYUHERI, MM
Pembina Utama Muda
 NIP. 19630903 198003 1 004

ZAITUL IKHLAS, S.Pi, M.Sc
Nip. 19670807 199303 1004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
TINGKAT UNIT KERJA PEMERINTAH DAERAH
SEKSI PERBENIHAN BIDANG PERIKANAN BUDIDAYA

No.	SASARAN ESELON IV	INDIKATOR KINERJA ESELON IV	TARGET 2016
1.	2	3	4
1.	Berkembangnya Budidaya Perikanan	Berkembangan Sarana dan Prasarana BBI Pincuran Boga	9 Pekerjaan
		Beroperasionalnya BBI Pincuran Boga	500.000 Ekor
		Tersedianya BOP Kegiatan DAK	11 Pekerjaan
		Tersedianya Alat Pengolah Pakan Ikan	2 Paket
		Tersedianya Induk Unggul di BBI Pincuran Boga	25 Pasang
2.	Tersertikasi CPIB nya UPR	Terbinanya Unit Pembenihan Rakyat	15 UPR

Program / Kegiatan

Anggaran

1. Pengembangan Budidaya Perikanan

a	Pengembangan Sarana dan Prasarana Perbenihan (DAK)	Rp.	513.500.000
b	Operasional Balai Benih Ikan Pincuran Boga	Rp.	209.000.000
c	Penunjang Kegiatan DAK Bidang Perikanan Budidaya	Rp.	67.041.800
d	Pengadaan Alat Pengolah Pakan Ikan	Rp.	63.000.000
e	Pengadaan Induk Ikan Unggul BBI Pincuran Boga	Rp.	23.900.000

2. Pengembangan Budidaya Perikanan

a	Pembinaan Unit Pembenihan Rakyat (UPR)	Rp.	29.361.350
---	--	-----	------------

KEPALA BIDANG PERIKANAN BUDIDAYA
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN

Painan, November 2016
KEPALA SEKSI PERBENIHAN

ZAITUL IKHLAS, S.Pi, M.Sc
Nip. 19670807 199903 1 004

RITA SUSANDRA, S.Pi, M.Si
Nip. 19710402 199701 2 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
TINGKAT UNIT KERJA PEMERINTAH DAERAH
SEKSI HAMA PENYAKIT DAN PAKAN IKAN BIDANG PERIKANAN BUDIDAYA

No.	SASARAN ESELON IV	INDIKATOR KINERJA ESELON IV	TARGET 2016
1.	2	3	4
1.	Berkembangnya Budidaya Perikanan	Beroperasionalnya Pabrik Pengolahan Pakan Ikan	4 Ton
2.	Tersertifikasi CPIBnya Pembudidaya Ikan	Terlatihnya Masyarakat Tentang CPIB, CBIB dan Penanganan Hama Penyakit	40 Pokdakan dan 15 UPR

Program / Kegiatan

Anggaran

- | | |
|--|---|
| <p>1. Pengembangan Budidaya Perikanan</p> <p>a. Operasional Pabrik Pengolahan Pakan Ikan</p>
<p>2. Pengembangan Budidaya Perikanan</p> <p>a. Pelatihan Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB) & Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) & Penanganan Hama Penyakit</p> | <p>Rp. 136.981.400</p>

<p>Rp. 29.695.000</p> |
|--|---|

KEPALA BIDANG PERIKANAN BUDIDAYA
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN PESIR SELATAN

Painan, November 2016
KEPALA SEKSI HAMA PENYAKIT DAN PAKAN
IKAN

ZAITUL IKHLAS, S.Pi, M.Sc
Nip. 19670807 199903 1 004

Ir. FREDDA ANITA
Nip. 19641001 199303 2 004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
TINGKAT UNIT KERJA PEMERINTAH DAERAH
SEKSI TEKNOLOGI BUDIDAYA BIDANG PERIKANAN BUDIDAYA

No.	SASARAN ESELON IV	INDIKATOR KINERJA ESELON IV	TARGET 2016
1.	2	3	4
1.	Terbinanya Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) (Klpk)	Tersertifikasinya Tanah Pembudidaya Perikanan	50 Persil
		Terbinanya kelompok penerima program di kawasan Mina Politan	9 Pokdakan
		Terlatihnya kelompok dalam budidaya UGADI	1 Pokdakan
		Tertunjangnya Kegiatan Pusat dan Provinsi Bidang Perikanan Budidaya	10 Pokdakan

Program / Kegiatan

Anggaran

1. Pengembangan Budidaya Perikanan

a.	Fasilitasi Sertifikasi Hak Atas Tanah Perikanan Budidaya	Rp.	55.587.000
b.	Operasional Kawasan Sentra Mina Politan	Rp.	44.510.200
c.	Pembinaan Pokdakan & Magang Pembudidaya Udang Galah Bersama Padi (Ugadi)	Rp.	102.121.350
d.	Pendamping Kegiatan Pusat dan Provinsi Bidang Perikanan Budidaya	Rp.	32.200.000

KEPALA BIDANG PERIKANAN BUDIDAYA
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN

Painan, November 2016
KEPALA SEKSI TEKNOLOGI BUDIDAYA

ZAITUL IKHLAS, S.Pi, M.Sc
Nip. 19670807 199903 1 004

SUHENDRI, S.PKP
Nip. 1981228 199401 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
TINGKAT UNIT KERJA PEMERINTAH DAERAH
BIDANG PERIKANAN TANGKAP

No.	SASARAN ESELON III	INDIKATOR KINERJA ESELON III
1	2	3
1.	Tercapainya Produksi Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)
2.	Terbinanya Kelompok Usaha Kelautan dan Perikanan	Jumlah Kelompok Usaha Bersama (KUB) (Klpk)
3.	Terbinanya Kelembagaan Usaha Kelautan dan Perikanan	Jumlah Koperasi Nelayan (Koperasi)

Program / Kegiatan

Anggaran

1. Pengembangan Perikanan Tangkap

a	Penyediaan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Rp.	200.000.000
b	Penyediaan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap (DAK)	Rp.	304.425.000
c	Penunjang Kegiatan DAK Perikanan Tangkap	Rp.	65.512.800
d	Operasional Docking Kapal	Rp.	165.035.500
e	Operasional PPI Kambang	Rp.	65.732.000
f	Pembangunan Pagar dan Halaman Balai Sekaya Maritim (DAK 2016)	Rp.	200.000.000
g	Penyediaan Sarana dan Prasarana Balai Sekaya Maritim (DAK 2016)	Rp.	136.438.000
h	Penunjang Sekaya Maritim	Rp.	58.093.000

2. Pengembangan Perikanan Tangkap

a	Pengembangan Akses Permodalan Sertifikat Hak Tanah Nelayan (Sehat)	Rp.	43.560.000
b	Pembinaan KUB Perikanan Tangkap	Rp.	141.700.000

**KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Painan, Novembe
KEPALA BIDANG PERIKAN/
DINAS KELAUTAN DAN P
KABUPATEN PESISIR S**

Ir. SYUHERI, MM
Pembina Utama Muda
Nip. 19620909 198903 1 004

FIRDAUS, S.Pi
Nip. 19700621 19930

TARGET 2016
4
34.440
70
17

Ket

er 2016
AN TANGKAP
PERIKANAN
SELATAN

03 1 006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
TINGKAT UNIT KERJA PEMERINTAH DAERAH
SEKSI PENGEMBANGAN USAHA PENANGKAPAN IKAN

No.	SASARAN ESELON IV	INDIKATOR KINERJA ESELON IV	TARGET 2016
1.	2	3	4
1.	Berkembangnya Perikanan Tangkap	Tersedianya BOP Sekaya Maritim	7 Nagari
2.	Terbentuknya Koperasi Nelayan	Terfasilitasinya nelayan dalam mendapatkan modal usaha	800 Persil
		Terbinanya KUB Perikanan Tangkap	30 Kelompok

Program / Kegiatan

Anggaran

Ket

1. Pengembangan Perikanan Tangkap

- | | | | |
|----|--|-----|-------------|
| a. | Penunjang Sekaya Maritim | Rp. | 58.093.000 |
| b. | Pengembangan Akses Permodalan Sertifikat Hak Tanah Nelayan (Sehat) | Rp. | 43.560.000 |
| c. | Pembinaan KUB Perikanan Tangkap | Rp. | 141.700.000 |

Painan, November 2016

**KEPALA BIDANG PERIKANAN TANGKAP DINAS
KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

**KEPALA SEKSI PENGEMBANGAN USAHA
PENANGKAPAN IKAN**

FIRDAUS, S.Pi

Nip. 19700621 199303 1 006

YANDRA, SE

Nip. 19790112 200902 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
TINGKAT UNIT KERJA PEMERINTAH DAERAH
SEKSI PENGEMBANGAN PELABUHAN DAN TPI

No.	SASARAN ESELON IV	INDIKATOR KINERJA ESELON IV	TARGET 2016
1.	2	3	4
1.	Berkembangnya Perikanan Tangkap	Tersedianya Operasional Docking Kapal	12 Bulan
		Tersedianya Operasional PPI Kambang	12 Bulan

Program / Kegiatan

Anggaran

Ket

1. Pengembangan Perikanan Tangkap

a.	Operasional Docking Kapal	Rp.	165.035.500
b.	Operasional PPI Kambang	Rp.	65.732.000

**KEPALA BIDANG PERIKANAN TANGKAP DINAS
KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

Painan, November 2016
**KEPALA SEKSI PENGEMBANGAN
PELABUHAN DAN TPI**

FIRDAUS, S.Pi
Nip. 19700621 199303 1 006

NOVI IRAWAN, ST
Nip. 19771111 200701 1 004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
TINGKAT UNIT KERJA PEMERINTAH DAERAH
SEKSI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PENANGKAPAN

No.	SASARAN ESELON IV	INDIKATOR KINERJA ESELON IV	TARGET 2016
1.	2	3	4
1.	Berkembangnya Perikanan Tangkap	Tersedianya Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	4 Unit
		Tersedianya Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	30 Paket
		Tersedianya BOP Kegiatan DAK Perikanan Tangkap	100%
		Terbangunnya Pagar dan Halaman Balai Sekaya Maritim	1 Paket
		Terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana Balai Sekaya Maritim	7 Paket

Program / Kegiatan

Anggaran

Ket

1. Pengembangan Perikanan Tangkap

- | | | | |
|----|---|-----|-------------|
| a. | Penyediaan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap | Rp. | 200.000.000 |
| b. | Penyediaan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap (DAK) | Rp. | 304.425.000 |
| c. | Penunjang Kegiatan DAK Perikanan Tangkap | Rp. | 65.512.800 |
| d. | Pembangunan Pagar dan Halaman Balai Sekaya Maritim (DAK 2016) | Rp. | 200.000.000 |
| e. | Penyediaan Sarana dan Prasarana Balai Sekaya Maritim (DAK 2016) | Rp. | 136.438.000 |

**KEPALA BIDANG PERIKANAN TANGKAP DINAS
KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

Painan, November 2016
**KEPALA SEKSI PENGEMBANGAN
TEKNOLOGI PENANGKAPAN**

FIRDAUS, S.Pi
Nip. 19700621 199303 1 006

DALMASAR, S.Pi
Nip. 19661212 200701 1 008

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
TINGKAT UNIT KERJA PEMERINTAH DAERAH
BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN

No.	SASARAN ESELON III	INDIKATOR KINERJA ESELON III
1	2	3
1.	Terbinanya Unit Pengolahan Ikan	Jumlah Unit Pengolah Ikan Yang Menerapkan Cara Pengolahan Ikan Yang Baik
2.	Terbinanya Kelompok Usaha Kelautan dan Perikanan	Jumlah Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) (Klpk)

Program / Kegiatan	Anggaran
1. Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	
a Pengawasan Mutu Hasil Perikanan	Rp. 135.771.200.00
2. Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	
a Promosi dan Publikasi Produk Hasil Kelautan dan Perikanan	Rp. 45.382.000.00
b Pendamping Kegiatan Pusat dan Provinsi Bidang P2HP	Rp. 29.645.000.00
c Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengolah dan Peningkatan Mutu Hasil Perikanan (DAK) Tahun 2016	Rp. 200.000.000.00
d Operasional Pabrik Es	Rp. 450.943.200.00
e Penunjang DAK Kegiatan P2HP	Rp. 60.605.000.00
f Sosialisasi Gemar Ikan Tahun 2016	Rp. 83.672.400.00
g Pembinaan Kelompok Usaha Bersama (KUB), PUMP, Pengolahan Pemasaran Hasil Perikanan (P2HP)	Rp. 61.405.000.00

**KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Painan, Novembe
KEPALA BIDANG PENGOL
PEMASARAN HASIL PERIK
KELAUTAN DAN PERI
KABUPATEN PESISIR S**

Ir. SYUHERI, MM
Pembina Utama Muda
Nip. 19620909 198903 1 004

Ir. SYAHRUL MI
Nip. 19620203 19940

TARGET 2016
4
3 Unit
34

Ket

er 2016
AHAN DAN
ANAN DINAS
KANAN
ELATAN

M
03 1 002

I

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
TINGKAT UNIT KERJA PEMERINTAH DAERAH
SEKSI PEMBINAAN MUTU DAN PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN

No.	SASARAN ESELON IV	INDIKATOR KINERJA ESELON IV	TARGET 2016
1.	2	3	4
1.	Unit Pengolahan Ikan Yang Menerapkan Cara Pengolahan Ikan Yang Baik	Terlaksananya Pengawasan Terhadap Mutu Hasil Perikanan	4 Kali
2.	Terbinanya Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) (Klpk)	Tertunjangnya kegiatan provinsi dan pusat	12 Bulan
		Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi Gemar Ikan 2015	Konsumsi Ikan 35 Kg/Kapita/Tahun

Program / Kegiatan	Anggaran	Ket
1. Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan		
a. Pengawasan Mutu Hasil Perikanan	Rp. 135.771.200	
2. Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan		
a. Pendamping Kegiatan Pusat dan Provinsi Bidang P2HP	Rp. 29.645.000	
b. Sosialisasi Gemar Ikan Tahun 2016	Rp. 83.672.400	

KEPALA BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

Ir. SYAHRUL MM
Nip. 19620203 199403 1 002

Painan, November 2016
KEPALA SEKSI PEMBINAAN MUTU DAN PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN

SILVINA GRANITA, S.Pi
Nip. 19760627 200701 2 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
TINGKAT UNIT KERJA PEMERINTAH DAERAH
SEKSI PROMOSI DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN

No.	SASARAN ESELON IV	INDIKATOR KINERJA ESELON IV	TARGET 2016
1.	2	3	4
1.	Terbinanya Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) (Klpk)	Tersedianya Operasional Pabrik Es	12 Bulan
		Tersedianya BOP Kegiatan P2HP	12 Bulan
		Dikenalnya produk kelautan dan perikanan Kab. Pessel	12 Bulan

Program / Kegiatan	Anggaran	Ket
1. Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan		
a. Operasional Pabrik Es	Rp. 450.943.200.00	
b. Penunjang DAK Kegiatan P2HP	Rp. 60.605.000.00	
c. Promosi dan Publikasi Produk Hasil Kelautan dan Perikanan	Rp. 45.382.000.00	

**KEPALA BIDANG PENGOLAHAN DAN
PEMASARAN HASIL PERIKANAN DINAS
KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

Ir. SYAHRUL MM
Nip. 19620203 199403 1 002

Painan, November 2016
**STAF BIDANG PENGOLAHAN DAN
PEMASARAN HASIL PERIKANAN**

YUNIWEL HENDRI, S.Pi
Nip. 19760607 200801 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
TINGKAT UNIT KERJA PEMERINTAH DAERAH
SEKSI INVESTASI DAN PENGEMBANGAN USAHA

No.	SASARAN ESELON IV	INDIKATOR KINERJA ESELON IV	TARGET 2016
1.	2	3	4
1.	Terbinanya Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) (Klpk)	Tersedianya peralatan pengolahan dan pemasaran yang memadai	3 Pekerjaan
		Terbinanya Kelompok Usaha Bersama (KUB), PUMP, Pengolahan Pemasaran Hasil Perikanan (P2HP)	30 Poklahsar

Program / Kegiatan	Anggaran	Ket
1. Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan		
a. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengolah dan Peningkatan Mutu Hasil Perikanan (DAK) Tahun 2016	Rp. 200.000.000	
b. Pembinaan Kelompok Usaha Bersama (KUB), PUMP, Pengolahan Pemasaran Hasil Perikanan (P2HP)	Rp. 61.405.000	

KEPALA BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

Painan, November 2016
KEPALA SEKSI INVESTASI DAN PENGEMBANGAN USAHA

Ir. SYAHRUL MM
Nip. 19620203 199403 1 002

Ir. GUSTI TRI DHARMA
Nip. 19630816 198908 1 001

PENGUKURAN KINERJA
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN PESIR SELATAN

VISI : Terwujudnya sektor kelautan dan perikanan Pesisir Selatan yang tangguh, mandiri, berdaya saing dan berkelanjutan.

MISI : Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perikanan

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Produksi kelautan dan Perikanan	1. Persentase Peningkatan Produksi Budidaya Perikanan	18.23% 12.210	18.23% 12.210	100
		2. Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	-9.15% 34.440	-9.15% 34.440	100
2.	Meningkatnya kemampuan pelaku utama kelautan dan perikanan	3. Persentase Peningkatan Pembudidaya Yang Bersertifikasi CBIB (Orang)	0.00% 17 Orang	0.00% 17 Orang	100
		4. Persentase Peningkatan Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Yang Bersertifikasi CPIB	0.00% 2 Unit	0.00% 2 Unit	100
		5. Persentase Peningkatan Unit Pengolahan Ikan (UPI) Yang Menerapkan Cara Pengolahan Ikan Yang Baik	0.00% 3 Unit	0.00% 3 Unit	100
3.	Peningkatan kapasitas sumberdaya kelautan dan perikanan	6. Persentase Peningkatan Kelompok Usaha Kelautan dan Perikanan Yang Aktif dan Tertib Administrasi			
		- Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan)	0.00% 60 Klpk	0.00% 60 Klpk	100

1.	2	3	4	5	6
4.	Meningkatnya kemampuan kelompok usaha kelautan dan perikanan dalam berorganisasi	- Kelompok Usaha Bersama (KUB)	0.00%	0.00%	100.00
			70 Klpk	70 Klpk	
		- Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar)	0.00%	0.00%	100.00
			34 Klpk	34 Klpk	
		7. Persentase Koperasi Nelayan Yang Aktif dan Tertib Administrasi	0.00%	0.00%	100.00
			17 Koperasi	17 Koperasi	

RENCANA AKSI 2016
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN PESIR SELATAN

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET	TRIWULAN								RENCANA AKSI	PROGRAM / KEGIATAN	PERMASALAHAN	SOLUSI
				TW I		TW II		TW III		TW IV					
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI				
1.	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Meningkatnya Produksi kelautan dan Perikanan	1. Persentase Peningkatan Produksi Budidaya Perikanan	18.23%	3.053	2.747	3.053	2.747	3.053	3.053	3.053	3.663	Memanfaatkan Tekhnologi, penggunaan sarana dan prasarana serta SDM yang tersedia	1. Pengembangan Budidaya Perikanan a. Operasional Pabrik Pengolahan Pakan Ikan b. Operasional Balai Benih Ikan Pincuran Boga c. Penunjang Kegiatan DAK Bidang Perikanan Budidaya d. Pengadaan Alat Pengolah Pakan Ikan e. Pengadaan Induk Ikan Unggul BBI Pincuran Boga f. Pengembangan Sarana dan Prasarana Perbenihan (DAK)	Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada belum optimal karena SDM pengelolanya masih kurang dan rendah sehingga tekhnologi belum dapat dikembangkan secara maksimal	Memberikan pelatihan kepada SDM baik di BBI dan Pabrik Pakan sehingga sarana yang ada baik di BBI dan Pabrik Pakan dapat dimanfaatkan secara optimal
		2. Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	-9.15%	8.610	7.749	8.610	7.749	8.610	8.610	8.610	10.332	Memanfaatkan Tekhnologi, penggunaan sarana dan prasarana serta SDM yang tersedia	2. Pengembangan Perikanan Tangkap a. Penyediaan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap b. Penunjang Kegiatan DAK Perikanan Tangkap c. Operasional Docking Kapal d. Operasional PPI Kambang e. Penyediaan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap (DAK) f. Pembangunan Pagar dan Halaman Balai Sekaya Maritim (DAK 2016) g. Penyediaan Sarana dan Prasarana Balai Sekaya Maritim (DAK 2016) h. Penunjang Sekaya Maritim	Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada belum optimal karena SDM pengelolanya masih kurang dan rendah sehingga tekhnologi belum dapat dikembangkan secara maksimal	Memberikan pelatihan kepada nelayan maupun petugas untuk dapat memanfaatkan sarana dan prasarana penangkapan dengan baik sehingga dapat menambah pendapatan bagi nelayan.
2.	Meningkatnya kemampuan pelaku utama kelautan dan perikanan	3. Persentase Peningkatan Pembudidaya Yang Bersertifikasi CBIB (Orang)	0.00%	-	-	-	-	17	17	-	-	Meningkatkan Kemampuan pelaku utama kelautan dan perikanan untuk berusaha sesuai dengan standar berlaku dengan menerapkan Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB), Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB) dan Cara Pengolahan Ikan Yang Baik Dalam Memenuhi Kebutuhan Pasar	1. Pengembangan Budidaya Perikanan a. Pelatihan Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB) & Cara Budidaya Ikan Yang Baik (	Unit Pembenihan Rakyat (UPR) dan Pokdakan belum melakukan aktifitasnya sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) CPIB dan CBIB	Memberikan pelatihan CPIB kepada pemilik UPR dan Pelatihan CBIB bagi pokdakan sehingga beraktifitas sesuai SOP.
		4. Persentase Peningkatan Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Yang Bersertifikasi CPIB	0.00%	-	-	-	-	2	2	-	-	2. Pengembangan Budidaya Perikanan a. Pembinaan Unit Pembenihan Rakyat (UPR)	Masih banyak UPR yang belum memenuhi Standar Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB)	Motivasi UPR untuk terus beraktifitas sesuai dengan standar CPIB	
		5. Persentase Peningkatan Unit Pengolahan Ikan (UPI) Yang Menerapkan Cara Pengolahan Ikan Yang Baik	0.00%	-	-	-	-	3	3	-	-	3. Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan a. Pengawasan Mutu Hasil Perikanan	Produk Hasil Perikanan masih ditemui menggunakan bahan pengawet dalam mempertahankan kualitas produk	Meningkatkan pengawasan mutu dengan memberikan pelatihan baik kepada kelompok pengolah / pemasar serta petugas	
3.	Peningkatan kapasitas sumberdaya kelautan dan perikanan	6. Persentase Peningkatan Kelompok Usaha Kelautan dan Perikanan Yang Aktif dan Tertib Administrasi										Memperkuat Kelembagaan dan Memperluas Lapangan Pekerjaan di Bidang Perikanan			
		- Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan)	0.00%	15	14	15	14	15	15	15	18	1. Pengembangan Budidaya Perikanan a. Fasilitas Sertifikasi Hak Atas Tanah Perikanan Budidaya b. Operasional Kawasan Sentra Mina Politan c. Pembinaan Pokdakan & Magang Pembudidaya Udang Galah Bersama Padi (Ugadi)	Masih lemahnya modal pembudidaya	Memfasilitasi pembudidaya sehingga memiliki akses untuk memperoleh modal untuk berusaha	
		- Kelompok Usaha Bersama (KUB)	0.00%	18	16	18	16	18	18	16	21	2. Pengembangan Perikanan Tangkap a. Penunjang Kegiatan Pusat dan Provinsi Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil	Terbatasnya anggaran pemerintah daerah untuk menampung aspirasi nelayan dalam memperoleh bantuan baik sarana penangkapan maupun modal	Mencari peluang program dan kegiatan baik dipusat maupun provinsi	

1.	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
4.	Meningkatnya kemampuan kelompok usaha kelautan dan perikanan dalam berorganisasi	- Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar)	0.00%	9	8	9	8	9	9	7	10		3. Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan a. Promosi dan Publikasi Produk Hasil Kelautan dan Perikanan b. Pendamping Kegiatan Pusat dan Provinsi Bidang P2HP c. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengolah dan Peningkatan Mutu Hasil Perikanan (DAK) Tahun 2016 d. Operasional Pabrik Es e. Penunjang DAK Kegiatan P2HP f. Sosialisasi Gemar Ikan Tahun 2015 g. Pembinaan Kelompok Usaha Bersama (KUB), PUMP, Pengolahan Pemasaran Hasil Perikanan (P2HP) 1. Pengembangan Perikanan Tangkap a. Pembinaan KUB Nelayan Kecil b. Pengembangan Akses Permodalan Sertifikat Hak Tanah Nelayan (Sehat)	Masih rendahnya daya saing produk yang dihasilkan poklahsar sehingga produk yang dihasilkan belum sepenuhnya diminati oleh masyarakat Masih lemahnya modal nelayan	Meningkatkan pembinaan sehingga mutu produk hasil olahan perikanan digemari oleh masyarakat Memfasilitasi nelayan sehingga memiliki akses untuk memperoleh modal untuk berusaha dengan meningkatkan pembinaan.